

PENGEMBANGAN KOGNITIF, AFENKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM
PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK
BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
IRPAN SOPIAN
NIM. 9941 4599

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irpan Sopian
NIM : 99414599
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Maret 2006

Yang menyatakan



Irpan Sopian
NIM: 99414599

Dra. Hj. Susilaningsih, M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Irpan Sopian

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku Pembimbing saya menyatakan bahwa Skripsi Saudara:

Nama	:	IRPAN SOPIAN
NIM	:	99414599
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Maret 2006
Pembimbing


Dra. Hj. Susilaningsih, M. A.
NIP. 150-070 666

Drs. Moch. Fuad
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara Irpan Sopian
Lamp.: 7 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Irpan Sopian
NIM	: 9941 4599
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGEMBANGAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga · Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2006
Konsultan,



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/62/2006

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IRPAN SOPIAN
NIM : 99414599

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 11 April 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Susilawati, MA.
NIP. 150070666

Pengaji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Pengaji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 150282518

Yogyakarta, 5 Agustus 2006



HALAMAN MOTTO

أَنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ هُمْ يَرَوْنَ

Ingatlah ... sesungguhnya wali – wali Allah itu, tidak ada kekuatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih.

(QS. Yunus 10: 62)*

رَبِّيْ قَدْ أَتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ
فَأَطْرَسَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ قَدْ أَنْتَ وَلِيٌّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
تَوْقِيْتِي مُسْلِمًا وَأَحْقَقْتِي بِالصَّالِحِينَ

Ya Tuhan ... sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian tabir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan masukkanlah aku bersama orang – orang yang saleh. (QS. Yusuf 12: 101)**

* Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang, CV. Toha Putra, Edisi Baru Revisi Terjemah, 2003. hal. 316

** *Ibid.*, Departemen Agama RI, hal. 364

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:
Almamaterku yang kucintai Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

IRPAN SOPIAN. Pengembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Ibadah dan Akhlak Bagi Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta. (Yogyakarta): Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijag Yogyakata, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan pembelajaran secara kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk materi Ibadah dan akhlak di kelas V dan VI, faktor pendukung, penghambat dan hasil pelaksanaan pembelajarannya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyempurnakan mutu proses pembelajaran PAI di SD Jurugentong.

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi penelitian adalah siswa kelas V dan VI SDN Jurugentong tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk data kuantitatif adalah metode analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan mula – mula disusun lalu dianalisa dengan menggunakan metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak sudah menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Walaupun belum 100% dan program – program pembelajaran belum tertulis dan sistematis. a. Secara Kognitif guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi agar para siswa mampu memahami materi. b. Secara Afektif guru menggunakan metode dialog dari hati ke hati, selain itu guru menggunakan metode demonstrasi atau bercerita dengan harapan para siswa tergugah dan mampu memiliki kesadaran atau ada keinginan untuk melakukannya. c. Secara Psikomotorik guru selalu memantau atau memeriksa setiap aktifitas Ibadah dan Akhlak siswa. 2) Faktor Pendukung a. Secara Fisik siswa kelas V dan VI mayoritas termasuk sehat, walaupun ada 1 sampai 4 orang siswa yang sering sakit. b. Guru PAI yang bersemangat dan istiqomah mengembangkan pembelajaran dengan mencoba berbagai metode, agar para siswa menjadi muslim yang *kaffah*. c. Ruangan, bangku dan meja yang lengkap.3) Faktor Penghambat dalam pembelajaran Ibadah dan Akhlak: a. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar guru PAI pokok dan ekstra, b. Masih rendahnya tingkat keberagamaan para guru non PAI, termasuk Kepala sekolah baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. c. Masih rendahnya tingkat keberagamaan sebagian orang tua atau wali siswa. d. Waktu pembelajaran PAI ekstra kurang efektif dan kondusif. e. Lingkungan sekolah kurang kondusif. f. Rendahnya motivasi dan kesadaran para siswa untuk mengikuti dan berperan aktif dalam pembelajaran PAI. g. Kurangnya sarana seperti pengadaan media pembelajaran dan perhatian sekolah terhadap pembelajaran PAI. h. Udara yang cukup panas, sehingga para siswa cepat lelah dan gerah ketika pembelajaran berlangsung. 4) hasil pembelajaran siswa kelas V secara Kognitif berada pada kategori **Lebih dari cukup**, secara Afektif **Cukup**, sedangkan secara Psikomotorik **Cukup**. Untuk siswa kelas VI secara Kognitif berada pada kategori **Cukup**, secara Afektif **Lebih dari cukup**, sedangkan secara Psikomotorik **Cukup**.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبإنه نستعين على أمر الدنيا والدين أشهد أن لا إله
إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله اللهم صل وسلا على محمد وعلى آله
وصحبه أجمعين أما بعد

Pujian yang hakiki hanya Allah yang Maha Mengetahui, dan hanya Dia –
lah yang layak untuk mendapatkan pujian. Dialah yang Maha Suci dari
kekurangan dan cela. Terima kasih wahai Allah, karena cinta dan sayang
Engkaulah Kami dapat menyelesaikan semua kewajiban. Wahai Allah, sampaikan
pula sssalam dan rindu kepada Rosulullah saw, istri – istri beliau, putra – putri
beliau, semua sanak saudara beliau yang beriman, para sahabat dan semua yang
mencintai Allah dan beliau sampai akhirat nanti, amin.

Kami bahagia mampu menyelesaikan tugas akhir ini, yang penuh tantangan dan ujian. Kami pun menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami hanya mampu mengucapkan terima kasih di antaranya:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 3. Bapak Sukiman, S.Ag, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
 4. Ibu Drs. Hj. Susilaningsih, M.A selaku Pembimbing skripsi.
 5. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku Konsultan.
 6. Semua Karyawan dan Staf TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

7. Bapak Kepala SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu Dewan Guru.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di hadapan Allah Yang Maha Kuasa dan mendapat limpahan rahmat dari – Nya, amin.

Yogyakarta, 06 Feb 2006

Penyusun



IRPAN SOPIAN
NIM. 9941 4599

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	6
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI JURUGENTONG

A. Letak Dan Keadaan Geografis	25
B. Sejarah Berdiri Dan Proses Perkembangannya	26
C. Dasar Dan Tujuan Pendidikannya	28
D. Struktur Organisasinya	29
E. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawannya	31
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana	39

BAB III : PENGEMBANGAN RANAH DALAM PEMBELAJARAN	
IBADAH DAN AKHLAK DI SD NEGERI JURUGENTONG .	43
A. Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah dan Akhlak	43
B. Materi, Tujuan dan Metode Pembelajaran	47
C. Gambaran Proses Pembelajaran	65
D. Program Pembelajaran	75
E. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran	84
F. Evaluasi Program Pembelajaran	89
BAB IV : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran – Saran	96
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Prestasi Para Siswa	27
Tabel 2 : Pengurus Dewan Sekolah SD Jurugentong	30
Tabel 3 : Keadaan Guru Dan Karyawan SD Jurugentong	31
Tabel 4 : Guru Pendidikan Agama Islam	32
Tabel 5 : Pekerjaan Orang tua Siswa Kelas V	34
Tabel 6 : Pekerjaan Orang tua Siswa Kelas VI	34
Tabel 7 : Usia Siswa Kelas V	35
Tabel 8 : Usia Siswa Kelas VI	35
Tabel 9 : Tempat Tinggal Siswa Kelas V	36
Tabel 10 : Tempat Tinggal Siswa Kelas VI	36
Tabel 11 : Jumlah Ruangan	41
Tabel 12 : Hasil Nilai Ibadah Dan Akhlak Siswa Kelas V	91
Tabel 13 : Hasil Nilai Ibadah Dan Akhlak Siswa Kelas VI	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data.....	102
Lampiran 2 : Peta SD Jurugentong	107
Lampiran 3 : Catatan Lapangan	108
Lampiran 4 : Daftar Inventaris Sarana dana Prasarana	116
Lampiran 5 : Contoh Check list Monitoring Akhlak	117
Lampiran 6 : Lafadh Dzikir dan Do'a	118
Lampiran 7 : Do'a sebelum dan sesudah belajar	119
Lampiran 8 : Jadwal Piket Harian kelas V dan VI	121
Lampiran 9 : Jadwal Pelajaran Ekstrakurikuler	122
Lampiran 10: Kelompok Belajar kelas V dan VI	124
Lampiran 11: Contoh Satpel	126
Lampiran 12: Jadwal Piket Mushola dan Ruang Komputer	133
Lampiran 13: Contoh Jadwal dan Materi Pesantren Kilat	135
Lampiran 14: Foto Kondisi Fisik SD Jurugentong	137
Lampiran 15: Foto Suasana Pembelajaran PAI	139
Lampiran 16: Foto Perilaku Siswa	142
Lampiran 17: Foto Kegiatan di SD Jurugentong	143
Lampiran 18: Jadwal Pelajaran Kelas V dan VI	146
Lampiran 19: Surat Hak Pakai Tanah Kas Desa	147
Lampiran 20: Surat Keterangan Penelitian dari SD Jurugentong	148
Lampiran 21: Bukti Seminar Proposal	149
Lampiran 22: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	150
Lampiran 23: Surat Izin Riset	151
Lampiran 24: Surat Permohonan Izin Penelitian	152
Lampiran 25: Surat Keterangan Izin Peneltian dari BAPPEDA	153
Lampiran 26: Surat Keterangan Izin Peneltian dari BAPEDA	154
Lampiran 27: Kartu Bimbingan	155
Lampiran 28: Daftar Riwayat Hidup	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. Apabila guru agama di SD dapat merealisasikan tujuan tersebut dan berhasil dalam membentuk pribadi dan Akhlak anak, maka ketika ia menginjak masa remaja sangat mudah untuk dikembangkan dan si anak telah mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasa terjadi pada masa remaja. Demikian sebaliknya apabila guru agama gagal merealisasikan tujuan tersebut, maka anak -- anak akan mudah goncang pada usia remaja itu, dengan kegoncangan dan sikap yang tidak positif, selanjutnya akan mengalami penderitaan, yang mungkin tidak akan teratasi lagi¹.

Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak cukup hanya diketahui, tetapi harus dihayati dan dilaksanakan. Banyak permasalahan yang timbul dalam proses pendidikan agama Islam yaitu adanya ketimpangan dalam pelaksanaan PAI di sekolah belum memperhatikan apa yang semestinya, hanya menyampaikan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Permasalahan seperti ini yang sering terdengar dan terjadi di beberapa lembaga pendidikan tingkat dasar.

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Cetakan XV, Jakarta, 1996, hal. 58

Memperhatikan persoalan tersebut, Hurlock menyoroti perkembangan religiusitas usia anak yang mempunyai peran penting; baik bagi perkembangan religiusitas pada usia anak itu sendiri maupun usia selanjutnya. Dengan demikian pelaksanaan PAI menyangkut konsep tentang ketuhanan, Ibadah dan nilai moral; yang berlangsung semenjak usia dini harus dikembangkan, sehingga mampu membentuk religiusitas anak mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup². Lebih lanjut Clark menegaskan bahwa hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut diri anak belum mempunyai konsep – konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak ataupun menyetujui segala yang masuk pada dirinya. Maka nilai – nilai agama yang ditanamkan akan menjadi warna pertama dari konsep diri anak. Pada proses selanjutnya nilai – nilai agama yang telah terinternalisasi tersebut terbentuk menjadi *conscience*³ (kata hati) yang pada usia remaja akan menjadi dasar penilaian dan penyaringan terhadap nilai – nilai yang masuk pada dirinya⁴.

Berdasarkan hal di atas, pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tingkat dasar tentang PAI perlu segera direalisasikan oleh guru agama dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini yang sedang dilakukan oleh guru agama Islam SD Negeri Jurugentong, dimana realisasi pendidikan agama Islam hasilnya belum sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Artinya banyak bermilai PAI di atas rata – rata, tapi dalam kehidupan sehari – hari mereka

² Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak*, Makalah yang disampaikan pada diskusi ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994, hal. 1

³ *Conscience* adalah kemampuan untuk mengerti tentang benar dan salah, baik dan buruk. Dalam istilah lain disebut juga *inner light, superego*, atau *internalized policeman*. Yang berfungsi sebagai *guideline* (pengarah) dari dalam diri terhadap perilaku individu. (Susilaningsih: 10)

⁴ Susilaningsih, *Perkembangan*, hal. 1 – 2

belum mencerminkan akhlak mulia dan masih rendah pelaksanaan ibadahnya. Misalnya banyak di antara mereka yang makan dan minum sambil berjalan – jalan, tidak mau dan bahkan selalu meninggalkan shalat fardhu, berbicara kasar kepada teman – temannya, buang sampah sembarangan dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kondisi yang sebenarnya, maka penelitian tentang pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran Ibadah dan Akhlak bagi siswa kelas V dan VI SD Negeri Jurugentong menjadi sangat penting.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak ditinjau dari kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak ditinjau dari kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.
3. Bagaimana Hasil pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak ditinjau dari kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap pembelajaran Ibadah dan Akhlak pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.
- c. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan proses pembelajaran Ibadah dan Akhlak dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian dapat menjadi masukan baru bagi lembaga pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Jurugentong dalam usaha meningkatkan mutu pelaksanaan Pendidikan Agama Islam khususnya Ibadah dan Akhlak.
- b. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi guru PAI yang bersangkutan untuk meninjau kembali pengembangan yang telah dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa. Sebab tidak hanya aspek kognitif yang diutamakan, tetapi aspek afektif dan psikomotorik yang penting pula dalam pembentukkan generasi yang berkualitas, yaitu generasi yang cerdas, berbudi luhur dan dekat dengan Allah.

- c. Sebagai sumbangan intelektual bagi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagi para pemerhati Pendidikan Agama Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah melakukan kajian pustaka mengenai penelitian yang berkaitan langsung atau tidak dengan penelitian penyusun, maka ada beberapa penelitian yang berkaitan antara lain:

1. *Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Di SLTP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman* hasil penelitian Mursiasih.

Menjelaskan tentang pelaksanaan proses dan hasil belajar – mengajar PAI ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor.

2. *Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik di STM YAPPI Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.* Hasil penelitian Siti Aisyah (1997).

Menjelaskan pengaruh dan faktor mendukung pelaksanaan PAI pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. *Pendekatan, Metode dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Boyolali* hasil penelitian Intan Martina (1991).

Menjelaskan pelaksanaan pendekatan, metode, dan evaluasi PAI.

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan penyusun yaitu bagaimana pendekatan, proses, faktor pendukung dan penghambat serta hasil pembelajaran Ibadah dan Akhlak ditinjau dari kognitif, afektif, dan

psikomotorik siswa – siswi kelas V dan VI SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta.

E. KERANGKA TEORITIK

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)⁵.

Jadi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah proses atau cara untuk menyiapkan siswa dalam memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan Islam secara spontan sebagai agamanya dalam kehidupan sehari – hari.

1. Pembelajaran Ibadah dan Akhlak pada siswa SD melalui pengembangan ranah

a. Pengertian Ibadah dan Akhlak

Ibadah yaitu peraturan – peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT (ritual), terdiri dari:

- 1) Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.
- 2) Ibadah lainnya dan Ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam:

⁵ Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal. 86

- a) badan (bersifat fisik): bersuci meliputi wudlu, mandi, tayammum, pengaturan menghilangkan najis, peraturan air, istinja dan lain – lain, adzan, qomat, itikaf, do'a shalawat, umrah, tasbih, istighfar, khitan, pengurusan mayat dan lain – lain.
- b) Mali (bersifat harta): qurban, aqiqah, alhadyu, shodaqah, wakaf, fidyah, hibah, dan lain – lain.

Sedangkan Akhlak menurut Al Ghazali adalah

“Suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syara’, maka ia disebut Akhlak yang baik. Yang lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap itu tersebut disebut Akhlak buruk”⁶

Oleh karena itu, menurut Al Ghazali pendidikan apapun harus mengarah kepada pembentukan Akhlak yang mulia. Selanjutnya ia menyatakan bahwa ciri – ciri manusia yang berakhhlak mulia ialah: banyak malu, sedikit menyakiti orang, banyak perbaikan, lidah banyak yang benar, sedikit bicara banyak bekerja, sedikit terperosok kepada hal – hal yang tidak perlu, berbuat baik, menyambung silaturrahim, lemah lembut, penyabar, banyak berterima kasih, rela kepada yang ada, dapat menjaga diri dan murah hati kepada fakir miskin, tidak mengutuk orang, tidak

⁶ Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Cetakan I, Yogyakarta, 1998, hal. 99 yang dikutip dari kitab Ihya Ulumddin juz III karya Al Ghazali hal. 109

suka memaki, tidak tergesa – gesa dalam pekerjaan, tidak pendengki, tidak kikir, tidak penghasud, manis muka, bagus lidah, cinta pada jalan Allah, benci dan amarah karena Allah.

b. Tujuan Pembelajaran Ibadah dan Akhlak

Tujuan pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup. Secara umum dalam Al Quran dinyatakan:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَانَ لِيَعْبُدُونَ
“Dan Aku (Allah) tidak menjadikan jin dan manusia, melainkan untuk menyembah Aku.” (QS. Adz Dzariyaat, 51: 56)⁷.

Tujuan pembelajaran Ibadah adalah sebagai sarana bagaimana siswa dapat menjadi insan yang selalu merasa dekat (*taqorruh*) dan diawasi oleh Allah swt atau mencapai tingkat *Ihsan*.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

... مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَائِنَاتٍ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاهُ ...

Artinya: “.....Apa yang dimaksud *ihsan*? Rasulullah saw menjawab, “Beribadah kepada Allah azza wa jalla seakan - akan engkau melihat - Nya dan seandainya engkau tidak bisa mencapai keadaan itu, engkau harus yakin bahwa Dia melihatmu.”.....

(HR. Bukhori)⁸.

⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Edisi Baru Revisi Terjemah, Semarang, 1989, hal. 862

⁸ Imam Az Zabidi, *Ringkasan Shahih Al Bukhori*, Mizan, Cetakan VII, Bandung, November 2002, hal.25

Sedangkan tujuan pembelajaran Akhlak adalah sebagai sarana bagaimana siswa dapat bergaul dengan baik dan peka terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya agar tercipta sebuah lingkungan yang damai dan sejuk, sehingga ia menjadi insan yang mulia di hadapan Allah dan makhluk – Nya.

c. Materi Ibadah dan Akhlak SD

Ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok, yaitu: Keimanan, Ibadah, Al Quran, Akhlak, Muamalah, Syari'ah, dan Tariikh. Pada tingkat SD penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu: Keimanan, Ibadah, Al Quran dan Akhlak⁹. Sedangkan dalam penelitian ini hanya pada aspek Ibadah dan Akhlak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹ Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, Cetakan III, Januari 2001, hal. 104

Sedangkan menurut Taksonomi Bloom hasil pembelajaran harus mencapai tiga aspek yaitu¹⁰:

1). Ranah kognitif

- a). *Pengetahuan*: mencakup ingatan akan hal – hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- b). *Pemahaman*: mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- c). *Penerapan*: mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang konkret dan baru.
- d). *Analisis*: mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian – bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya yang dapat dipahami dengan baik.
- e). *Sintesis*: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian – bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga terciptakan suatu bentuk baru.
- f). *Evaluasi*: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.

¹⁰ WS. Winkel, Psikologi Pengajaran, PT. Grasindo, Jakarta, Cetakan kelima, September 1999, hal 224 – 250

2). Ranah afektif

- a). *Penerimaan*: mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b). *Partisipasi*: mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c). *Penilaian/Penentuan sikap*: mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- d). *Organisasi*: mencakup kemampuan untuk membentuk atau suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e). *Pembentukan pola hidup*: mencakup kemampuan untuk mengahayati nilai – nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.

3). Ranah psikomotorik

- a). *Persepsi*: mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan pembedaan antara ciri – ciri fisik yang khas pada masing – masing rangsangan.

- b). *Kesiapan*: mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian.
- c). *Gerakan terbimbing*: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak - gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi).
- d). *Gerakan yang terbiasa*: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak – gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- e). *Gerakan kompleks*: mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- d). *Penyesuaian pola gerakan*: mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak – gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- e). *Kreatifitas*: mencakup kemampuan untuk melahirkan pola – pola gerak – gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

d. Metode Pembelajaran Ibadah dan Akhlak

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegagalan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan (pembelajaran) disebabkan kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu dituntut untuk memilih metode yang sesuai dengan perkembangan jiwa dan perkembangan intelektual siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat dan maksimal.

Dalam pembelajaran Ibadah dan Akhlak menurut hemat penyusun memerlukan banyak metode untuk agar semua materi yang disampaikan dapat dipahami, dihayati, dan direalisasikan oleh siswa secara spontan dan sadar. Maka dalam hal ini penyusun mengutip pendapat Ramayulis tentang metode pembelajaran yaitu¹¹:

- 1) *Metode ceramah (lecturing)*, yaitu penyajian dan penyampaian informasi secara lisan oleh guru terhadap siswanya. Dalam memperjelas metode ini, guru dapat menggunakan alat bantu.
- 2) *Metode tanya jawab*, yaitu suatu cara mengajar dimana guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) *Metode demonstrasi*, yaitu suatu metode mengajar yang pada umumnya dengan penjelasan verbal secara fisik atau pengoperasian peralatan atau benda.

¹¹ Ramayulis. *Metodologi*. hal. 109 – 218

- 4) *Metode sosio drama*, yaitu penyajian materi pelajaran dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun pernyataan.
- 5) *Metode pemecahan masalah*, yaitu suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong para siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah/persoalan.
- 6) *Metode pemugasan (resitasi)*, yaitu suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas – tugas tertentu kepada para siswanya, dan hasilnya diperiksa oleh guru sedangkan siswa mempertanggungjawabkannya.
- 7) *Metode kerja kelompok*, yaitu penyajian materi dengan cara tugas - tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok - kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.
- 8) *Metode perkunjungan studi*, yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan mengadakan perkunjungan ke suatu obyek di luar kelas dengan maksud untuk mempelajari obyek tersebut. Menurut Ramayulis metode ini ada tiga bentuk yaitu: Karya - wisata, Darma - wisata, dan picnic.
- 9) *Metode modul*, yaitu satu unit program belajar mengajar terkecil yang terkecil secara terperinci yang mempunyai ciri khas:
 - a. Merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
 - b. Memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis.

- c. Memuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik.
- d. Memungkinkan siswa belajar sendiri secara bebas (*independent*), dan bersifat *self instructional*.
- e. Merupakan realisasi pengakuan perbedaan individual.

e. Media Pembelajaran Ibadah dan Akhlak

Media adalah sumber belajar yang berasal dari manusia, benda, ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa dapat menerima pemahaman, penghayatan dan keterampilan suatu pengetahuan¹². Dalam ini bagaimana caranya agar materi Ibadah dan Akhlak dapat dipahami, dihayati dan direalisasikan dalam sehari – hari dengan menggunakan media atau sarana.

Menurut Gerlach dan Ely, media dapat digolongkan menjadi 8 kategori, yaitu:

- 1) *Realthings*, yaitu manusia (pengajar), benda yang sesungguhnya (bukan gambar atau model), dan peristiwa yang sebenarnya terjadi.
- 2) *Verbal representations*, yaitu media tulis/cetak, misalnya buku teks, referensi, dan bacaan lainnya.
- 3) *Graphic representations*, yaitu misalnya *chart*, diagram, gambar, atau lukisan.

¹² Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, Rosda Karya, Cetakan VII, Bandung, 1999, hal. 81

- 4) *Still picture*, yaitu seperti foto, *slide*, film strip, dan *overhead projector transparency*.
- 5) *Motion picture*, adalah film (*movie*), televisi, *video tape* dengan atau tanpa suara, diambil dari kejadian sebenarnya ataupun dibuat dari gambar (*graphic representation*), animasi, dan lain - lain.
- 6) *Audio recording*, seperti pita kaset, *reel tape*, piringan hitam, *sound track* pada film ataupun pita pada *video tape*.
- 7) *Programming*, adalah kumpulan informasi yang berurutan. Program ini bisa bebentuk verbal seperti buku teks, visual, maupun audio.
- 8) *Simulations* atau dikenal dengan istilah *simulation and game*, yaitu permainan yang menirukan kejadian yang sebenar – benarnya.

f. Evaluasi Pembelajaran Ibadah dan Akhlak

Adapun evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) *Evaluasi Prestasi Kognitif*

Menurut Muhibbin Syah dalam melaksanakan evaluasi

agar lebih akurat mengenai untuk mengetahui kemampuan kognitif para siswa, maka sebaiknya menggunakan tes tertulis, lisan, dan perbuatan.

2) *Evaluasi Prestasi Afektif*

Salah satu bentuk tes untuk aspek afektif siswa yang populer ialah dengan menggunakan “*skala Likert*” yang tujuannya

untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk memudahkan identifikasi jenis kecenderungan afektif siswa yang representatif, item – item skala sikap sebaiknya dilengkapi dengan identitas sikap yang meliputi: a) doktrin; b) komitmen; c) penghayatan; d) wawasan.

3) Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Cara yang dipandang tepat untuk melakukan evaluasi psikomotorik siswa adalah dengan observasi. Maksudnya yaitu observasi terhadap peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung¹³.



¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi*, hal. 154 – 156

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga pendidikan yaitu SD Negeri Jurugentong yang berlokasi di Jl. Gedongkuning, Gg. Harjuna, Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta di bawah koordinasi Dinas P dan K. Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

2. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala - gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian¹⁴.

Dalam penelitian ini akan digunakan penelitian populasi sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yaitu bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak¹⁵.

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong.

Sesuai pedoman yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu:

“Untuk sekedar cancer – cancer apabila subyek kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, 1993, Yogyakarta, hal. 141

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research*. Jilid 2, Andi Offset, Cetakan XXV, Yogyakarta, 2001, hal. 109

penelitian populasi. Selanjutkan jika subjeknya besar (lebih dari seratus) dapat diambil 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih)¹⁶.

Berdasarkan pedoman di atas, siswa kelas V dan VI sebanyak 62 orang siswa – siswi, yang terdiri dari 32 orang siswa kelas V, 1 orang siswa beragama Kristen dan 30 orang siswa kelas VI, 1 orang siswi beragama Katholik. Jadi banyaknya siswa yang akan diteliti berjumlah 60 orang siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomen – fenomen yang diselidiki¹⁷.

Metode ini digunakan untuk mengamati berbagai hal, antara lain:

- 1) Mengenai kondisi ruang belajar
- 2) Situasi pembelajaran PAI khususnya materi Ibadah dan Akhlak
- 3) Sarana dan prasarana di SD Jurugentong
- 4) Perilaku siswa SD Jurugentong.

Dengan menggunakan metode ini penyusun mampu mengamati secara langsung kondisi nyata objek yang akan diteliti.

b. Metode Interviu

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa yang dimaksud dengan interviu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya –

¹⁶ *Ibid.*, hal. 112

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Andi Offset, Cetakan XXX, Yogyakarta, 2001, hal. 136

jawab *sejihak* yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan¹⁸.

Metode ini digunakan untuk mencari data antara lain:

- 1) Kepala sekolah SD Jurugentong yaitu Bpk. Suroso HS, A.Ma.Pd: tentang sejarah berdiri dan perkembangan serta manajemen SD Jurugentong.
- 2) Guru PAI SD Jurugentong yaitu Bpk. Moh. Kohari, A.Ma.Ag: tentang pembelajaran Ibadah dan Akhlak.
- 3) Guru Wali Kelas SD Jurugentong yaitu Ibu Sri Mulyani, A.Ma.Pd dan Ibu Mardhilah, A.Ma.Pd: tentang kegiatan para siswa di SD Jurugentong.

Metode ini digunakan dengan tujuan agar penyusun dapat mengetahui secara langsung tentang hal – hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Metode Angket

Angket adalah merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku¹⁹. Dalam hal ini, penyusun mempergunakan angket tertutup atau terstruktur, yaitu angket yang sudah tersedia responnya sehingga subyek tinggal memilih. Demikian seperti yang telah dinyatakan Ibnu Hadjar²⁰.

Metode ini akan digunakan untuk mengambil keterangan siswa tentang kondisi dan perilaku Ibadah dan Akhlak selama berada di sekolah

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 193

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Rajawali Pers, Cetakan I, Jakarta, Juli 1996, hal. 181

²⁰ *Ibid.*, hal. 184

maupun di rumah. Dengan metode ini lebih praktis dan efisiensi waktu dan tenaga.

d. Metode Dokumentasi

Sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi itu adalah metode mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya²¹.

Metode ini penyusun gunakan untuk mengetahui kondisi fisik SD Negeri Jurugentong dengan cara mengumpulkan data atau arsip yang berkaitan dengan seluk – beluk SD Jurugentong dan aktifitas keberagamaan para siswa.

3. Metode Analisa Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penyusun menggunakan metode deskripsi analitik nonstatistik dan analisa data kuantitatif.

a. *Metode deskripsi analitik nonstatistik* yaitu menggambarkan data melalui kata – kata atau kalimat – kalimat. Untuk menganalisa data kuantitatif diperlukan “*Deskriptif Analitis*” yaitu dengan cara data yang telah dikumpulkan mula – mula disusun dan kemudian dianalisa dengan menggunakan metode deduktif dan induktif²².

1) Metode Deduktif

Menurut Sutrisno Hadi bahwa prinsip deduksi adalah: apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau

²¹Suharsimi Arikunto, *Metodologi*, hal. 202

²² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Dan Metode Teknik*, Tarsito. Bandung, 1990, hal. 140

jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu²³.

2) Metode Induktif

Seperti yang dinyatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa dengan induksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik-tolak pada pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus²⁴.

b. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif yaitu menggambarkan data – data dalam bentuk angka – angka. Metode yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif adalah metode “*Statistik Deskriptif*”, yaitu dengan cara menyajikan angka – angka.

Dari nilai rata – rata hitung itu akan dapat diketahui nilai rata – rata masing – masing siswa dalam kognitif, afektif dan psikomotorik bidang Ibadah dan Akhlak.



²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 36

²⁴ *Ibid.*, hal. 42

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penyusunan skripsi ini dalam pembahasannya terdiri dari empat bab, diawali dengan halaman formalis, yang memuat halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, kemudian dilanjutkan bab – bab yang terdiri dari sub – sub, maka untuk jelasnya penyusun paparkan di bawah ini:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini diuraikan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Gambaran Umum SD Negeri Jurugentong

Pada bab ini dibahas mengenai Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri dan Proses perkembangannya, Dasar dan Tujuan Pendidikannya, Struktur Organisasinya, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, Keadaan Sarana Dan Prasarana

BAB III : Pengembangan Ranah Dalam Pembelajaran Ibadah dan Akhlak Di SD Negeri Jurugentong.

Bab ini membahas mengenai: Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah dan Akhlak, Materi, Tujuan dan Metode Pembelajaran, Gambaran Umum Proses

Pembelajaran, Program Pembelajaran, Faktor Pendukung Dan Penghambat, dan Evaluasi program Pembelajaran.

BAB IV: Penutup

Dalam bagian ini berisi tentang: Kesimpulan, Saran – Saran dan Kata Penutup, bagian akhir tentang Daftar Pustaka Dan Daftar Lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong sudah menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, walaupun belum 100% dan program – program pembelajaran belum tertulis dan sistematis.
 - a. Dari aspek kognitif guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dengan tujuan agar para siswa mampu memahami materi. Terbukti sebagian besar para siswa mampu memahami kecuali siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang kurang.
 - b. Dari aspek afektif guru menggunakan pendekatan emosional, selain itu juga guru menggunakan metode demonstrasi atau bercerita dengan harapan para siswa tergugah dan mampu memiliki kesadaran atau ada keinginan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari.
 - c. Dari aspek psikomotorik guru selalu memantau atau memeriksa setiap aktifitas siswa terutama yang berhubungan dengan pembelajaran Ibadah dan Akhlak. Misalnya materi shalat apakah mereka sudah melakukan shalat atau belum, suka membantu orang tua atau tidak dan lain – lain.

2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak
 - a. Dari segi jasmani siswa kelas V dan VI mayoritas termasuk sehat, walaupun ada 1 sampai 4 orang siswa yang sering sakit.
 - b. Guru PAI yang bersemangat dan istiqomah untuk tetap mengembangkan pembelajaran dengan mencoba berbagai metode, yang bertujuan ingin agar para siswa menjadi muslim yang *kaffah*.
 - c. Ruangan, bangku dan meja yang lengkap.
3. Pembelajaran Ibadah dan Akhlak di SD Negeri Jurugentong mengalami berbagai hambatan di antaranya:
 - a. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar guru PAI pokok dan ekstra.
 - b. Masih rendahnya tingkat keberagamaan para guru non PAI, termasuk Kepala sekolah baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.
 - c. Masih rendahnya tingkat keberagamaan sebagian orang tua atau wali siswa.
 - d. Waktu pembelajaran PAI ekstra kurang efektif dan kondusif.
 - e. Lingkungan sekolah kurang kondusif.
 - f. Rendahnya motivasi dan kesadaran para siswa untuk mengikuti dan berperan aktif dalam pembelajaran PAI.
 - g. Kurangnya sarana seperti pengadaan media pembelajaran dan perhatian sekolah terhadap pembelajaran PAI.

- h. Udara yang cukup panas, sehingga para siswa cepat lelah dan gerah ketika pembelajaran berlangsung.

Hasil pelaksanaan pembelajaran Ibadah dan Akhlak ditinjau dari kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jurugentong. Berdasarkan tabel di atas, maka kemampuan siswa kelas V dalam materi Ibadah dan Akhlak adalah:

- a. Kemampuan Kognitif Ibadah siswa kelas V dengan nilai 7,72 adalah **lebih dari cukup**
- b. Kemampuan Afektif Ibadah siswa kelas V dengan nilai 7,42 adalah **lebih dari cukup**
- c. Kemampuan Psikomotorik Ibadah siswa kelas V dengan nilai 6,12 adalah **cukup**
- d. Kemampuan Kognitif Akhlak siswa kelas V dengan nilai 7,75 adalah **lebih dari cukup**
- e. Kemampuan Afektif Akhlak siswa kelas V dengan nilai 6,63 adalah **cukup**
- f. Kemampuan Psikomotorik Akhlak siswa kelas V dengan nilai 6,03 adalah **cukup**

Sedangkan kemampuan siswa kelas VI dalam materi Ibadah dan Akhlak adalah:

- a. Kemampuan Kognitif Ibadah siswa kelas V dengan nilai 6,18 adalah **cukup**

- b. Kemampuan Afektif Ibadah siswa kelas V dengan nilai 7,51 adalah **lebih dari cukup**
- c. Kemampuan Psikomotorik Ibadah siswa kelas V dengan nilai 6,57 adalah **cukup**
- d. Kemampuan Kognitif Akhlak siswa kelas V dengan nilai 5,33 adalah **Hampir cukup**
- e. Kemampuan Afektif Akhlak siswa kelas V dengan nilai 6,54 adalah Lebih dari **cukup**
- f. Kemampuan Psikomotorik Akhlak siswa kelas V dengan nilai 5,66 adalah **Hampir cukup**

B. SARAN – SARAN

- 1. Kepada guru PAI diharapkan agar mampu:
 - a. Merencanakan program pembelajaran PAI lebih aplikatif, sistematis dan tertulis.
 - b. Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif dan menyenangkan bagi para siswa.
 - c. Mencoba berbagai pendekatan pembelajaran yang bervariasi, dengan cara banyak membaca atau mengikuti program training terkait.
 - d. Membuka wawasan baru tentang perkembangan dunia Islam terutama yang terkait dengan pembelajaran PAI agar pemikiran

selalu berkembang dan dinamis. Misalnya dengan cara membaca buku, surat kabar, majalah, internet atau dari media elektronik.

- e. Bekerja sama dengan guru non PAI dalam melaksanakan suatu program, misalnya shalat berjamaah, tentang perilaku para siswa.
2. Kepada guru non PAI diharapkan mampu:
 - a. Meningkatkan wawasan keislaman dengan cara mengikuti berbagai kajian – kajian keislaman, membaca buku, surat kabar, majalah, internet atau dari media elektronik.
 - b. Bekerja sama dalam melaksanakan program pembelajaran dengan guru PAI, sehingga terjadi adanya saling mendukung dan memperhatikan.
3. Kepada Kepala Sekolah diharapkan mampu:
 - a. Mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program guru PAI, baik secara materi maupun imateri. Misalnya mewajibkan kepada para siswa untuk gemar membaca Al Quran, buku – buku bertema keislaman, mengadakan kajian keislaman bagi guru atau wali murid, menyediakan sarana atau media pembelajaran PAI lebih maksimal dan sebagainya.
 - b. Meningkatkan wawasan keislaman dengan cara mengikuti berbagai kajian – kajian keislaman, membaca buku, surat kabar, majalah, internet atau dari media elektronik.

- c. Bekerja sama dengan orang tua murid, masyarakat dan pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan kualitas dan perkembangan keberagamaan anak – anak.
- 4. Kepada orang tua murid agar mampu:
 - a. Meningkatkan wawasan keislaman dengan cara mengikuti berbagai kajian – kajian keislaman, membaca buku, surat kabar, majalah, internet atau dari media elektronik
 - b. Memberikan tauladan yang baik di dalam keluarga dan motivasi belajar yang tinggi kepada putra – putrinya untuk mengikuti pembelajaran PAI.
 - c. Meningkatkan gizi bagi putra – putrinya agar kesehatan dan otak mereka bekerja dengan maksimal ketika belajar.
 - d. Mampu bekerja sama dan mendukung terhadap pelaksanaan program kerja sekolah dan masyarakat.
- 5. Kepada masyarakat yang berada di sekitar SD Jurugentong agar mampu:
 - a. Menciptakan lingkungan pergaulan yang sehat dan positif yang mendukung terhadap perkembangan mental dan keberagamaan anak – anak.
 - b. Membantu program sekolah dalam rangka penanaman nilai – nilai Islam bagi para siswa.
 - c. Mengadakan aktifitas keagamaan bagi anak – anak, misalnya mengadakan TPA atau pengajian anak, peringatan hari besar Islam,

perlombaan keagamaan, majelis ta'lim bagi orang tua dan sebagainya.

6. Kepada aparat pemerintah setempat agar mampu:

- a. Bekerja sama dengan orang tua, masyarakat dan sekolah dalam mencetak dan melahirkan generasi yang tangguh, berakhhlak mulia dan taat kepada agama serta negara.

C. KATA PENUTUP

Maha Suci Engkau wahai Allah, penyusun panjatkan syukur kepada Allah Yang Maha Mencintai dan Maha Luas ilmu – Nya. Karena – Nya penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Insya Allah Skripsi ini penyusun tulis dengan segala upaya dan kemampuan yang maksimal. Tapi, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mohon nasehat bijak dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, kami hanya mampu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini dan berdo'a kepada Allah Yang Maha Bijaksana semoga diberikan pahala yang yang berlipat dari – Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra Edisi Baru Revisi Terjemah, 2003.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan I, Juli 1996.
- Imam Az Zabidi, *Ringkasan Shahih Al Bukhori*, Bandung: Mizan, Cetakan VII, September 2002.
- Koentjorongrat, *Metode dan Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Rosda Karya, Cetakan VII, 1999
- Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT.Rosda Karya Cetakan X 1999.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan III, 1996.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, Edisi I 1991.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, Cetakan III, Januari 2001.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
- SD Jurugentong, *Silabi Materi PAI Ekstra 2004*, Yogyakarta, Juli 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*: Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Susilaningsih, Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak, *Makalah yang disampaikan pada diskusi ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1994.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, Cetakan XXX, 2001.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya, Yogyakarta: Media Wacana, Cetakan I, Agustus 2003.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, Cetakan V, September 1999.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Dan Metode Teknik* Bandung: Tarsito, 1990.

Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1984.

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, Cetakan XV, 1996.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan III, 1996.



DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data Dengan Observasi, Dokumentasi, Wawancara, dan Kuesioner

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SD Jurugentong
2. Kondisi ruang belajar dan Situasi pembelajaran materi Ibadah dan Akhlak
3. Sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Usaha – usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas keberagamaan para siswa.
5. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Ibadah daan Akhlak.
6. Perkembangan SD Jurugentong.
7. Perilaku siswa SD jurugentong.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Luas tanah yang dimiliki SD Jurugentong.
2. Kondisi fisik SD Jurugentong.
3. Jumlah guru dan karyawan SD Jurugentong.
4. Struktur organisasi SD Jurugentong.
5. Jumlah siswa SD Jurugentong.
6. Proses pembelajaran Ibadah dan Akhlak

C. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Juruegntong?
2. Bagaimana perkembangan SD Jurugentong?
3. Bagaimana hubungan kerjasama sekolah dengan tokoh masyarakat, pemerintah stempat dan wali murid?
4. Dari manakah sumber dana untuk pengadaan Sarana dan Prasarana di SD Jurugentong?

D. Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI

1. Apakah Bapak ketika mengajar selalu merujuk pada tujuan pembelajaran PAI?
2. Apakah Bapak selalu membuat satuan pelajaran PAI ketika akan mengajar?
3. Apakah Bapak selalu menggunakan pendekatan *tauladan* ketika mengajarkan materi Akhlak?
4. Apakah Bapak selalu mengajak para siswa untuk praktik wudhu dan shalat?
5. Apakah Bapak selalu menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajar?
6. Apakah Bapak selalu mengamati perilaku para siswa dengan menggunakan *buku monitor* tertentu?
7. Apakah para siswa selalu melaksanakan shalat zhuhur berjama'ah ketika di sekolah?
8. Apakah para siswa (putra) selalu melaksanakan shalat Jum'at?

9. Apakah para siswa selalu mengucapkan salam ketika berjumpa dengan Bapak atau guru yang lainnya?
10. Apakah ada siswa yang tidak mau melaksanakan shalat zhuhur berjama'ah ketika di sekolah?
11. Apakah para siswa selalu sopan ketika berbicara dengan para gurunya?
12. Apakah para siswa selalu membersihkan kelas setiap hari?
13. Apakah para siswa pernah diajak untuk menjenguk temannya yang sakit?
14. Apakah para siswa pernah diajak untuk ta'ziyah, jika ada berita kematian?
15. Apakah selama ini pembelajaran PAI khususnya materi Ibadah dan Akhlak berjalan dengan lancar?
16. Apakah para siswa selalu berwudhu ketika akan shalat?
17. Apakah para siswa pernah bercanda ketika shalat berjama'ah?
18. Apakah di sekolah selalu ada kotak infaq setiap hari Jum'at untuk para siswa?
19. Apakah para siswa selalu melaksanakan shalat Idul Fitri atau Idul Adha?
20. Apakah di sekolah ada belajar *bergurban* bagi para siswa?
21. Apakah para siswa selalu melaksanakan puasa di bulan Ramadhan?
22. Apakah ada siswa yang pernah meninggalkan shalat lima waktu?
23. Apakah ada siswa yang tidak pernah melakukan puasa di bulan Ramadhan?
24. Apakah para siswa sudah mampu melakukan Adzan dan Iqomat?
25. Apakah nilai PAI para siswa rata-rata selalu di atas enam?
26. Apakah sekolah selalu menyelenggarakan *Sanlat* bagi para siswa?
27. Apakah semua siswa selalu menabung di sekolah?
28. Apakah para siswa selalu berpakaian rapih dan bersih ketika di sekolah?
29. Pernahkah di antara para siswa berbuat salah dan meminta maaf kepada Bapak atau guru yang lainnya?
30. Apakah Bapak pernah melihat di sekolah, para siswanya makan atau minum sambil berdiri?
31. Apakah di antara para siswa ada yang belum hafal bacaan shalat?
32. Apakah di antara para siswa Bapak ada malas ketika pelajaran Agama?
33. Apakah para siswa selalu *permisi* ketika lewat di depan para gurunya?
34. Apakah para siswa selalu berdzikir dan berdo'a sesudah shalat?
35. Apakah para siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran?
36. Faktor usaha – usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas keberagamaan siswa?

E. Pedoman Wawancara Dengan Guru Non PAI

1. Bagaimana pengelolaan hasil infak dari siswa?
2. Bagaimana proses pengadaan dan pelaksanaan Qurban di SD Jurugentong?
3. Bagaimana proses dan pembagian tabungan siswa?
4. Olahraga apa saja yang selalu dilaksanakan, agar para siswa selalu sehat?

D. Pedoman Kuesioner Untuk Siswa

BIODATA RESPONDEN

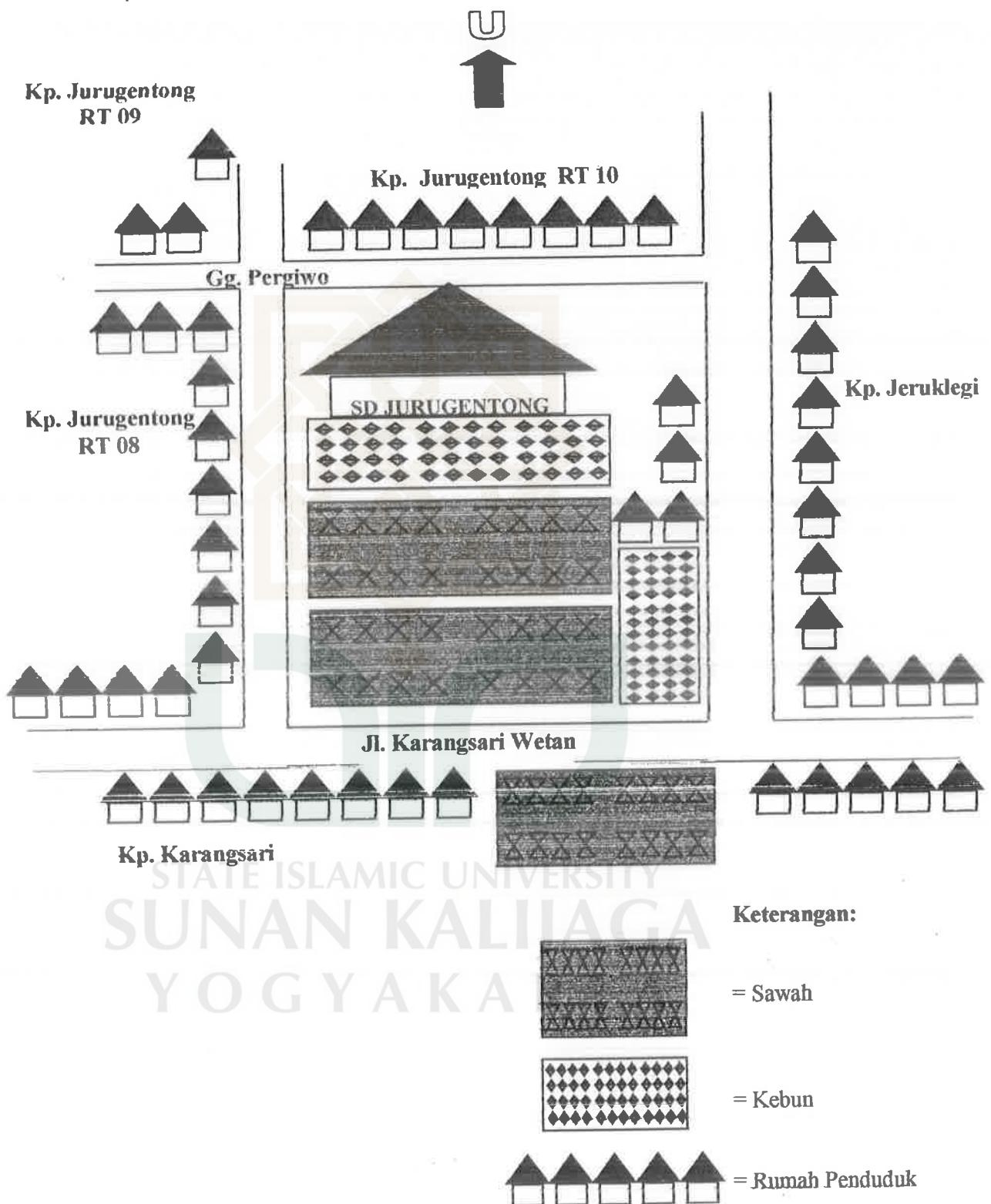
Nama Lengkap	:	
Kel a s	:	
Tempat, tanggal lahir	:	
Alamat	:	
No. Telepon / HP	:	
Pendidikan Agama	:	a. Pondok pesantren c. Majelis Ta'lim b. TPA d. Privat
Tk. Membaca Al Quran:	a.	Masih Iqro (1, 2, 3, 4, 5, 6)
Nama orang tua	:	
1. Ayah	:	
Pekerjaan	:	
Pendidikan terakhir	:	
Pendidikan Agama	:	
a Pondok Pesantren	:	
b Madrasah Diniyah	:	
c Majelis Ta'lim	:	
d Lainnya	:	
Tk. Membaca Al Quran:	a.	Masih Iqro (1, 2, 3, 4, 5, 6)
b.	Sudah Al Quran	
2. Ibu	:	
Pekerjaan	:	
Pendidikan terakhir	:	
Pendidikan Agama	:	
a Pondok Pesantren	:	
b Madrasah Diniyah	:	
c Majelis Ta'lim	:	
d Lainnya	:	
Tk. Membaca Al Quran:	a.	Masih Iqro (1, 2, 3, 4, 5, 6)
b.	Sudah Al Quran	
3. Wali	:	
Pekerjaan	:	
Pendidikan terakhir	:	
Pendidikan Agama	:	
a Pondok Pesantren	:	
b Madrasah Diniyah	:	
c Majelis Ta'lim	:	
d Lainnya	:	
Tk. Membaca Al Quran:	a.	Masih Iqro (1, 2, 3, 4, 5, 6)
b.	Sudah Al Quran	

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (V) sesuai dengan jawabanmu !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya selalu berwudhu ketika akan melaksanakan shalat.	AFFEKTIF IBADAH		
2	Saya malas mendirikan shalat, jika mendengar Adzan			
3	Saya selalu ingin iqomat, jika akan mendirikan shalat.			
4	Saya tidak ingin sama sekali shalat berjama'ah.			
5	Saya selalu memperhatikan rukun dan syarat sah shalat, ketika shalat.			
6	Jika saya seorang putra, saya tidak ingin melaksanakan shalat Jum'at.			
7	Saya malas berdzikir dan berdo'a sesudah shalat.			
8	Saya tidak mau melaksanakan puasa Ramadhan, karena lapar dan haus.			
9	Saya sangat senang jika bisa shalat Idul Fitri setiap tahun.			
10	Saya sangat senang bisa berinfak, karena bisa menolong orang lain.			
11	Saya selalu berwudhu kembali jika saya kentut, ketika shalat.			
12	Saya sering meninggalkan shalat fardhu lima waktu dengan sengaja.			
13	Saya selalu membaca iqomat, jika akan mendirikan shalat.	PSIKOMOTORIK IBADAH		
14	Saya selalu berjama'ah shalat Dhuhr.			
15	Saya pernah tidak berwudhu dulu ketika akan shalat.			
16	Jika saya putra, saya akan selalu melaksanakan shalat Jum'at.			
17	Saya tidak pernah berdzikir dan berdo'a sesudah shalat.			
18	Saya selalu menjalankan puasa Ramadhan dengan baik dan benar, jika tidak ada halangan.			
19	Saya selalu menjalankan shalat Idul Fitri setiap tahun, jika tidak ada halangan.			
20	Saya selalu berinfak di sekolah setiap hari Jum'at, daripada untuk jajan.			
21	Saya merasa ada sesuatu yang kurang ketika belajar, jika tidak membaca <i>Bismillah</i> .			
22	Saya selalu berdo'a sebelum makan dan minum.			
23	Saya selalu berwudhu sebelum tidur.			
		AFFEKTIF AKHLAK		

24	Saya tidak mau mandi jika tidak disuruh oleh orang tua.			
25	Saya merasa berdosa jika tidak membantu Ayah dan Ibu bekerja.			
26	Saya tidak merasa malu ketika bertemu guru, jika tidak memberi salam.			
27	Saya merasa malu ketika bertemu, jika bukan pada waktunya.			
28	Saya acuh saja jika ada teman yang sakit.			
29	Saya ingin marah jika ada teman yang mengejek.			
30	Saya selalu ingin memberi jika ada pengemis yang meminta - minta.			
31	Saya tidak pernah belajar di rumah dahulu sebelum berangkat ke sekolah.			
32	Saya selalu membantu Ayah jika ia sedang mengerjakan sesuatu di rumah.			
33	Saya pernah melanggar perintah Ibu.			
34	Saya selalu membantu menyiapkan hidangan, ketika ada tamu ke rumah.			
35	Saya selalu mengepel lantai atau menyapu halaman rumah.			
36	Saya selalu mengganggu adik jika ia sedang bermain.			
37	Saya selalu menyapa ketika berjumpa dengan Bapak/Ibu guru.			
38	Saya tidak pernah berdusta kepada siapa pun.			
39	Saya selalu mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah.			
40	Saya tidak mau memaafkan kesalahan orang lain.			

Lampiran II: Peta SD Jurugentong



Lampiran III: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Januari 2006

Waktu : pukul 10.10 – 10.30 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Sri Mulyani, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu Wali kelas di SD Jurugentong, beliau memegang siswa kelas VI. Selain itu beliau di Dewan Sekolah menjabat sebagai Bendahara. Beliau termasuk guru senior, mulai mengajar di SD Jurugentong sejak tahun 1978, dan tinggal di Jurugentong sekitar 100 m dari SD. Wawancara kali merupakan yang pertama bagi beliau dan dilaksanakan di kantor SD Jurugentong, pada saat beliau tidak mengisi pelajaran di kelas. Pertanyaan seputar program kesehatan bagi para siswa kelas V dan VI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam rangka untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh para siswa, yaitu dengan cara selalu mengadakan olahraga. Adapun jenis olahraga yang dilaksanakan antara lain: senam, lari, sepak bola, voly, atletik dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2006

Waktu : pukul 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Sri Mulyani, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu Wali kelas di SD Jurugentong, yaitu memegang siswa kelas VI. Selain itu beliau di Dewan Sekolah menjabat sebagai Bendahara. Beliau termasuk guru senior, mulai mengajar di SD Jurugentong sejak tahun 1978, dan tinggal di Jurugentong sekitar 100 m dari SD. Wawancara kali merupakan wawancara yang kedua bagi beliau dan bertujuan untuk menambah informasi tentang kegiatan di SD Jurugentong yang terkait dengan materi PAI yaitu infak.

Dari hasil wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa pelaksanaan infak sudah menjadi rutinitas bagi seluruh siswa tidak hanya siswa kelas V dan VI. Tidak hanya hari Jum'at saja, tetapi setiap hari dilakukan penarikan infaq. Hal ini dilakukan agar para siswa terbiasa untuk berinfaq. Hasil infaq tersebut dikumpulkan oleh para siswa dan diserahkan kepada wali kelasnya masing – masing. Sedangkan uang infaq tersebut akan digunakan untuk pembangunan Mushola SD, perawatannya dan hal – hal yang terkait dengan kegiatan agama misalnya untuk pelaksanaan Lomba Keagamaan di tingkat kecamatan. Sedangkan untuk bantuan untuk kegiatan bela sungkawa kepada salah satu saudara dari siswa biasanya dimintai infak secara spontanitas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 17 Januari 2006

Waktu : pukul 12.40 – 13.00 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Moh. Kohari, A.Ma.Ag

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru PAI pokok di SD Jurugentong, dan sudah berstatus PNS. Selain itu beliau di Dewan Sekolah menjabat sebagai Sekretaris. Beliau termasuk guru senior, mulai mengajar di SD Jurugentong sejak tahun 1988. Selain itu beliau adalah Koordinator Musabaqoh di kecamatan Banguntapan. Wawancara kali ini dilaksanakan di kantor SD Jurugentong pada saat beliau tidak masuk mengajar kelas. Adapun wawancara seputar gambaran umum proses pembelajaran Ibadah dan akhlak, metode & pendekatan untuk kelas V dan VI dan usaha – usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas keberagamaan siswa.

Dari hasil wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa gambaran proses pembelajaran Ibadah dan Akhlak antara lain:

Pembelajaran PAI khususnya materi Ibadah dan Akhlak berjalan lancar dan tertib, demikian pernyataan yang diperoleh. Beliau tidak mesti harus menggunakan bahasa Arab, karena masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al Quran. Misalnya pada saat materi bacaan Shalat, beliau menggunakan bahasa Indonesia, tapi bunyi bacaan tetap bahasa Arab.

Untuk mengontrol perilaku dan kemampuan Ibadah para siswa yang dilakukan di rumahnya masing – masing, Moh. Kohari selalu menggunakan buku monitor. Adapun buku monitor yang digunakan beliau adalah berupa lembaran – lembaran (*check list*) tugas yang wajib diisi oleh setiap siswa dengan syarat harus sepengetahuan orang tua mereka, dengan cara orang tua menandatangani tugas mereka. *Check list* tersebut merupakan evaluasi setiap materi khususnya Ibadah dan Akhlak yang diberikan pada saat proses pembelajaran telah selesai.

Sedangkan proses pembelajaran Akhlak, beliau menggunakan pendekatan tauladan. Artinya tidak hanya sekedar teori, selain di kelas guru PAI menjadi tauladan ketika di luar kelas. Misalnya guru berangkat lebih awal atau sebelum bel masuk berbunyi, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapih dan bersih, tidak makan dan minum berdiri atau berjalan, dan sebagainya. Untuk memberikan pemahaman kepada para siswa, guru memberikan teori dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan sosio-drama.

Sedangkan usaha – usaha yang dilakukan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas keberagamaan siswa di antaranya mengikutkan siswa dalam kegiatan musabaqoh atau perlombaan keagamaan yang setiap tahun dikuti para siswa yaitu MTQ, MHQ, Adzan, CCA, melukis keagamaan dan seni suara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Januari 2006

Waktu : pukul 12.35 – 13.00 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Mardhilah, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu Wali kelas di SD Jurugentong, beliau merupakan Wali kelas IB dan IIA. Beliau termasuk guru senior, mulai mengajar di SD Jurugentong sejak tahun 1978. Wawancara kali menanyakan seputar proses para siswa menabung dan pembagiannya.

Hasil wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa semua siswa diwajibkan menabung di sekolah. Adapun pelaksanaan menabung si SD Jurugentong ini dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis untuk seluruh siswa. Para siswa menabung yang diterima oleh Wali kelasnya masing – masing, kemudian seluruh uang tabungan para siswa dikumpulkan kepada koordinator atau pengelola semua uang tabungan yaitu Ibu Endang, A.Ma.Pd. Sedangkan pembagian tabungan dilaksanakan setiap kenaikan kelas. Dalam pelaksanaannya ada orang tua atau wali siswa yang tidak mau mengambil tabungan dengan tujuan hendak dilanjutkan pada tahun ajaran berikutnya. Tapi mayoritas tabungan diambil oleh orang tuanya masing – masing yang digunakan untuk membayar keperluan yang berkaitan dengan sekolah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2006

Waktu : pukul 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Kantor SD Jurugentong

Sumber Data : Mardhilah, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu Wali kelas di SD Jurugentong, beliau memegang siswa kelas VI. Selain itu beliau di Dewan Sekolah menjabat sebagai Bendahara. Beliau termasuk guru senior, mulai mengajar di SD Jurugentong sejak tahun 1978, dan tinggal di Jurugentong sekitar 100 m dari SD. Wawancara kali menanyakan tentang sumber hewan Qurban dan pelaksanaan Qurban di SD Jurugentong.

Menurut beliau mengungkapkan bahwa hewan Qurban diperoleh dengan sistem arisan antara guru dan para siswa, hanya saja para siswa dijadikan satu bagian. Adapun hewan qurban yang disembelih di SD Jurugentong biasanya satu ekor lembu. Dalam pelaksanaannya sebagai pelaksana di lapangan atau kepanitiaan adalah semua civitas SD dan siswa kelas VI. Siswa kelas I sampai kelas V ikut menikmati masakan daging qurban yang sudah siap untuk dimakan. Para siswa dari kelas I sampai VI akan berkumpul ke sekolah sekitar pukul 13.00 sampai acara selesai.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Januari 2006

Waktu : pukul 09.00 – 09.30 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Suroso. HS, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala sekolah di SD Jurugentong, selain itu beliau di Dewan Sekolah menjabat sebagai Pelindung dan Ketua PGRI kecamatan Banguntapan. Beliau mulai dinas di SD Jurugentong sejak tahun 2004. Wawancara kali ini menanyakan tentang status dan sarana yang ada di SD Jurugentong yang dilaksanakan di kantor SD Jurugentong.

Dari hasil wawancara ini beliau mengungkapkan bahwa SD Jurugentong merupakan lembaga pendidikan yang berstatus negeri. Adapun sarana dan prasarana yang berada di SD Jurugentong ini hampir semua merupakan subsidi dari perherintah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Hari, Tanggal : Senin, 20 Februari 2006

Waktu : pukul 13.30 – 14.00 WIB

Lokasi : SD Jurugentong

Sumber Data : Suroso. HS, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Dalam wawancara kali ini penyusun menanyakan tentang proses pendirian SD Jurugentong dan penambahan ruangan.

Setelah melakukan wawancara beliau mengungkapkan bahwa SD Jurugentong didirikan atas kerjasama antara pihak pemerintah Kelurahan setempat dengan masyarakat Jurugentong. Karena di sekitar wilayah tersebut belum ada lembaga pendidikan setingkat SD untuk menampung anak – anak yang akan bersekolah. Adapun berdirinya tahun 1979 sesuai dengan akta pendirian yang sah. Sedangkan Sampai saat ini gedung untuk ruang kelas 4, 5 dan 6 akan dibangun menjadi lantai dua sebagai fasilitas tambahan bagi siswa, yang direncanakan bersumber dari dana subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV: Daftar Inventaris sarana dan prasarana kelas V dan VI

No	Nama Barang	Jumlah		Keadaan	
		V	VI	Baik	K. Baik
1	Almari	1	1	V	
2	Meja Guru	1	1	V	
3	Kursi Guru	1	1	V	
4	Meja	17	16	V	
5	Bangku Siswa	34	32	V	
6	Papan Tulis	1	1	V	
7	Papan Data	10	10	V	
8	Papan Pajangan	4	4	V	
9	Gambar Presiden	1	1	V	
10	Gambar Wakil Presiden	1	1	V	
11	Gambar Lambang Negara	1	1	V	
12	Gambar Pahlawan	1	1	V	
13	Teks Pancasila	1	1	V	
14	Teks Sumpah Pemuda	1	1	V	
15	Taplak Meja	1	1	V	
16	Tempat Cuci Tangan	1	1	V	
17	Serbet	1	1	V	
18	Bendera Besar	1	1	V	
19	Keset	1	1	V	
20	Buku Pegangan	10	10	V	
21	Buku Bahasa Indonesia	34	32	V	
22	Buku Matematika	34	32	V	
23	Buku IPA	34	32	V	
24	Buku IPS	34	32	V	
25	Buku PPKn	34	32	V	
26	Buku Bahasa Jawa	34	32	V	

Lampiran V: Contoh Check list Monitoring akhlak

No	Kegiatan	Jawaban		
		Ya	Kadang – kadang	Tidak pernah
1	Segera berobat ketika sakit			
2	Memuji Allah ketika mendapat nikmat			
3	Membantu Ibu di rumah			
4	Shalat berjamaah di masjid			
5	Bangun pagi kemudian segera mandi			
6	Acuh pada perintah guru di sekolah			
7	Menjaga adik ketika ditinggalkan Ibu			
8	Menyelesaikan PR di rumah			
9	Menolong korban bencana			
10	Berkata sopan kepada orang lain			

Catatan Guru tentang perkembangan siswa	Nilai	Tanda tangan	
		Guru	Orang tua

Sumber: Achmad Farichi, BA. dkk., *Khazanah Budi Pekerti Dan HAM Dalam Pendidikan Agama Islam*, kelas 5, Yudhistira, Cetakan Kedua, Januari 2005, Jakarta, hal. 33

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DZIKIR DAN DO'A KU SETELAH SHALAT

1. Astaghfirullahi 'Azhiim 3X
Alladzii Laa Ilaah illaa Huwal hayyul Qoyyumu Wa Atuubu illaih.
2. Laa Ilaah illallaaHu WahdaHuu Laa Syariika LaH, LaHul Mulku Wa LaHul hamdu Yuhyii Wa Yumiit Wu Huwa 'Alaa Kulli Syay-in Qodir.
3. Allaahumma Antas Salaam, Wa Minkas Salaam, Wa Ilaika Ya'uudus Salaam, Fa Hayyinaa Robbanaa Bis Salaam, Wa Ad-khilal Jannata Daaros Salaam, Tabaarakta Robbanaa Wa Ta'ala Yaa Dzal Jalaali Wal Ikroom.
4. Ilaahii Yaa Robbi:
Subhaanallaah 33X
Al hamdulillah 33X
Allaahu Akbar 33X
5. Allaahu Akbar Kabiir Wu hamdulillah Katsiirroo, Wa Subhaanallaah Bukrotaw Wa Aashiilaa.
6. Laa Ilaah illallaaHu WahdaHuu Laa Syariika LaH, LaHul Mulku Wa LaHul hamdu Yuhyii Wa Yumiit Wu Huwa 'Alaa Kulli Syay-in Qodir.
7. Laa haula Walaa Quwwata illaa Billahil 'Aliyyil 'Azhiim
8. Auudzu Billahil Minasy Syaythoonir Rojiim, Bismillaahir Rohmaanir Rohiim, Al hamdulillahil Robbil 'Aalamiin, hamday Yuwaafii Ni'amaHuu Wa Yukaafi-u MaziidaH, Yaa Robbanaa laka hamdu Kamaa Yambaghi Lijalaali WajHika Wa 'Azhiimi Sulthoonik.
9. Allaahumma Sholli 'Alaa Muhammad, Wa 'Alaa AaliHii Wa ShohbiHii Ajma'iin, Birohmatika Yaa Arhamar Roohimiin.
10. Allaahummagh Firlaa Waliwaadaya WarhamHumaa Kamaa Robbayaanii Shoghiroo.
11. Allaahumma A'iini 'Alaa Dzikrika Wa Syukrika Wa husni 'Ibaadatik.
12. Allaahumma 'al Khoiro 'Umrii AakhireH, Wa Khoiro 'Amali KhowaatimaH, Wa Khoiro Ayyaamii Yauma AlQook.
13. Robbanaa Hab Lanaa Min Azwaajinaa Wa Dzurriyyaatinaa Qurrota A'yun, Waj-'alnaa Lil Mutaqiina Imaamaa.
14. Robbanaa Aatinaa Fiddunya hasanaH, Wa Fil Aakhireti hasanaH, Wa Qinaa 'Adzaabannaar.
15. Subhaana Robbika Robbil 'Izzati 'Amaa Yashifuun, Wa Salaamun 'Alal Mursaliin, Wal hamdulillah Robiil 'Aalamiin.

Lampiran VII: Do'a sebelum dan sesudah belajar

DO'A SEBELUM BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

segala puji hanya milik Allah. Tuhan semesta alam

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

مَالِكُ يَوْمِ الدِّينِ

Yang menguasai hari pembalasan

إِلَيْكَ نَعْبُدُ وَإِلَيْكَ نَسْتَعِينُ

Hanya kepada Engkau lah kami mengabdi, dan hanya kepada Engkau lah kami meminta pertolongan

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Tunjukkanlah kepada kami jalan lurus

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

Yaitu jalan yang telah Engkau berikan kenikmatan kepada mereka

غَيْرُ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

Bukan jalan orang-orang yang Engkau murka dan bukan pula yang menyesatkan.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Maha Suci Allah, segala puji hanya milik Allah, tiada Tuhan (yang wajib disembah) kecuali Allah, Allah Maha Besar.

اللَّهُمَّ صُلْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Tuhan kita, semoga Engkau selalu mengamugerahkan kasih sayang kepada junjungan kami Muhammad saw, kepada semua keluarga dan para sahabatnya.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَادِي وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبِّيَانِي صَغِيرًا

Ya allah ampunilah hamba, kedua orang tua hamba. Sayangilah keduanya seperti mereka menyayangi hamba ketika hamba masih kecil.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلاً مَتَّقِبَلًا وَارْزُقْنِي رِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا

Ya allah sesungguhnya hamba memohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, amalan yang diterima, dan anugerah kepada hamba rizki yang halal dan baik.

وَالْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Dan segala puji hanya milik Allah, Tuhan Semesta Alam.

Catatan:

Siswa dalam kondisi: kepala menunduk, tangan diangkat sejajar dengan dada, dan tenang tidak bersuara atau khusu'!

DO'A SESUDAH BELAJAR

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ

Mahasuci Engkau wahai Allah

وَيَحْمَدُكَ أَشْهَدُ

dengan memuji-Mu Hamba bersaksi

أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau

أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

Hamba memohon ampun kepada-Mu dan hanya kepada-Mulah hamba bertaubat.

وَالْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dan segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII. Jadwal Picket Harian Kelas V dan VI

KELAS V

1	Dhimas A.	Novindra	Panca Aji P.	Rully P	Septi W	Wiwid G
2	Tansi Opela	Endra K	Ratna YS	Rini Astuti	Siti Jamilah	Yan Risa A.
3	Oktavia	Fima Aryani	Rani W	Risky ND.	Umi ANP.	Ikrar Septa
4	Agung K.	M. Indra D.	Nevit S	Sandra P	Sri Murni	Elisa MN.
5	Ambarwati	Dita R	Nugroho A.	Tifyan WW.	Wahyu SB.	Niken HB
6	Dio Indra	Isna Dian K.	Reza Absori	Tri S	Wisnu SA.	Alfrisa AN.

KELAS VI

1	Elisabet	Anismawati	Retnowati	Dina P	Feni Dwi N	Adesla RW.
2	Siti Solihah	Dwi Nurani	N. Fatimah	Devi PA	Amirasari N	Eren SP.
3	Ade Apri A.	Maya Amalia	Rahmad W	Syafruddin	Ilham BS.	Birul AG.
4	Audit Tama	Deri H	Saifullah	Tungki HA.	Agus K	Aurizal BO.
5	Dodi K	Ilmawan SP	Saiful Anwar	Tri W	M. Arifyanto	Aris S

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX: Jadwal Pelajaran Ekstrakurikuler

**JADWAL PELAJARAN EKTRAKURIKULER
SD JURUGENTONG 2005/2006**

1	Senin	07.45 – 09.00	B. Inggris	IA	Sulistyawati
		07.45 – 09.45	B. Inggris	IB	Artha RS. Kusuma
		08.00 – 10.20	PAI	IIA & IIB	Agus S dkk
		10.30 – 12.00	PAI	IA & IB	Agus S dkk
		13.30 – 14.30	PAI	V	Irpan Sopian
		13.30 – 14.30	PAI	IIIA	Mufti Rosiatin & Lukluk M
		14.30 – 15.30	Komputer	VI	Irpan Sopian
2	Selasa	07.00 – 08.00	Seni Tari	IIA	Finastiti IDO
		08.00 – 09.00	PAI	IIB	Mufti Rosiatin
			Komputer	IIA	Agus Sutanto
		09.20 – 10.20	PAI	IIA	Mufti Rosiatin
			Komputer	IIB	Agus Sutanto
		10.00 – 11.00	Seni Tari	IIIA	Finastiti IDO
		11.00 – 12.00	Seni Tari	IIIB	Finastiti IDO
		10.30 – 12.00	PAI	IA & IB	Agus S, Lukluk M, Mufti R,
		13.30 – 14.30	PAI	IIIB	Lukluk Muflihah
			PAI	IV	Irpan Sopian
			Komputer	IIIA	Agus Sutanto
		14.00 – 15.30	Pencak Silat	V&VI	Suprapto
3	Rabu	07.00 – 08.20	B. Inggris	VI	Sulistyawati
		08.20 – 09.00	B. Inggris	IV	Sulistyawati
		09.20 – 10.10	B. Inggris	IV	Sulistyawati

		11.45 – 13.00	B. Inggris	V	Sulistyawati
		13.30 – 14.30	Komputer	IVA	Irpan Sopian
		10.30 – 11.30	Komputer	IA	Agus Sutanto
		10.30 – 11.30	PAI	IB	Mufti Rosiatin
		11.30 – 12.30	Komputer	IA	Mufti Rosiatin
		11.30 – 12.30	PAI	IB	Agus Sutanto
		13.30 – 14.30	Komputer	IVB	Irpan Sopian
4	Kamis	15.30 – 17.00	Drum Band	IV&III	Tony Kuswoyo Erni Purwaning H
5	Jum'at	07.00 – 08.00	Seni Tari	IA	Finastiti IDO
		07.00 – 08.00	B. Inggris	IIA	Artha RS. Kusuma
		08.00 – 09.00	B. Inggris	IIB	Artha RS. Kusuma
		09.20 – 10.20	Seni Tari	IIB	Finastiti IDO
		10.40 – 11.40	B. Inggris	IIIB	Artha RS. Kusuma
		13.30 – 14.30	Komputer	V	Irpan Sopian
			Pramuka	III & IV	Ari Raharja
		15.30 – 16.30	Pramuka	V	Ari Raharja
		08.00 – 09.00	Seni Tari	IB	Finastiti IDO
6	Sabtu	10.30 – 11.30	B. Inggris	IIIA	Artha RS. Kusuma
		13.30 – 14.30	PAI	VI	Irpan Sopian
			PAI	IIIA	Luk Luk Muflihah
		10.30 – 11.30	Komputer	IIIB	Agus Sutanto
		14.00 – 15.30	Pencak Silat	III & IV	Suprapto

Lampiran X: Kelompok Belajar Kelas V dan VI Tahun Pelajaran 2005 – 2006

KELAS V

No	A	B	C
1	Dhimas A.	Dita Rahinad	Nevit S.
2	Oktavia H.	Endra Kurniawan	Novindra
3	Agung K.	Fima Aryani	Nugroho
4	Ambarwati	Isna Dian K.	Panca Aji
5	Dio Indra	M. Indra Pra	Rani W.

No	D	E	F
1	Ratna Yuni	Sandra P.	Tri Sujatmiko
2	Resa Absori	Septi Wulandari	Umi Alfian
3	Ruly Pembudi	Siti Jamilah	Wahyu Setya Budi
4	Rini Astuti	Sri Murni r.	Wisnu Setya
		Tifyan Wisnu	Wiwit Grahita

No	G
1	Yan Risa N.
2	Tansi Opela
3	Ikrar Septa M.
4	Elisa Mega N.
5	Niken H.

KELAS VI

No	Regu I	Regu II	Regu III
1	Anismawati	Dwi Nurani	Syaiful Anwar
2	Adesla Rahmad W.	Birrul Avianto G.	Aurizal Budi O.
3	Aris Setiawan	Eriens Syaktia	Dodi Kurniawan
4	Elisabet Wungu		

No	Regu IV	Regu V	Regu VI
1	Syafruddin Sidiq	Retnowati TD.	Audit Tama
2	Ade Apri A.	Deri Hendrawan	Rahmat Wiranto
3	Ilmawan Setya P.	Muh. Arifyanto	Tungki HAW

No	Regu VII	Regu VIII	Regu IX
1	Siti Solihah	Maya Amalia	Syaifullah
2	Devi Putri A.	Dina Permatasari	Agus Kunadi
3	Feni Dwi N.	Amirasari K.	Ilham Bayu S.
4	Nur Fatimah		Tri Winarno

PROGRAM SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan	:	Wudhu
Sub Pokok Bahasan	:	
	1.	Syarat-syarat Wudhu
	2.	Fardhu Wudhu
	3.	Sunat-sunat Wudhu
	4.	Hal-hal yang membatalkan Wudhu
	5.	Hal-hal yang dilarang jika tidak berwudhu
	6.	Hal-hal yang tidak membatalkan Wudhu
	7.	Hal-hal yang disunatkan berwudhu terlebih dahulu
Waktu	:	4x45 menit (2 kali pertemuan)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa mampu memahami dan menghayati wudhu dalam kehidupan sehari-hari.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Siswa dapat:

1. Menerangkan syarat-syarat wudhu
2. Menerangkan fardhu wudhu
3. Menerangkan sunat-sunat wudhu
4. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan wudhu
5. Menjelaskan hal-hal yang dilarang jika tidak berwudhu
6. Menjelaskan hal-hal yang tidak membatalkan wudhu
7. Menjelaskan hal-hal yang disunatkan berwudhu terlebih dahulu
8. Mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

III. SASARAN

Adapun sasaran pembelajaran materi wudhu ini yaitu:

Siswa kelas VI semester ke-2 di SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta, yang berjumlah 32 orang (19 putra dan 13 putri), tahun ajaran 2003/2004.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Syarat-syarat Wudhu

- a. Islam
- b. Mumayyiz atau mengerti
- c. Tidak berhadas besar
- d. Dengan air mutlak (air suci dan mensucikan)
- e. Tidak ada penghalang sampainya air ke kulit

2. Fardhu Wudhu

- a. Niat
- b. Membasuh muka
- c. Membasuh 2 tangan sampai ke siku
- d. Menyapu sebagian kepala
- e. Membasuh 2 telapak kaki sampai ke mata kaki
- f. Tertib

3. Sunat-Sunat Wudhu

- a. Membaca bismillah pada permulaan wudhu
- b. Membasuh 2 telapak tangan sampai pergelangan
- c. Berkumur-kumur
- d. Memasukkan air ke hidung
- e. Menyapu seluruh kepala
- f. Menyapu 2 telinga luar dan dalam
- g. Menyelea-nyela jari kedua tangan dan kaki
- h. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
- i. Membasuh setiap anggota 3 kali
- j. Berturut-turut antar anggota
- k. Jangan meminta pertolongan kepada orang lain kecuali *udzur* (halangan)
- l. Tidak diseika
- m. Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih
- n. Menjaga supaya percikan air tidak kembali ke badan
- o. Tidak bercakap-cakap
- p. Menggosok gigi
- q. Membaca 2 kalimat syahadat dan menghadap kiblat ketika wudhu
- r. Berdo'a sesudah wudhu
- s. Membaca syahadat sesudah wudhu

4. Hal-Hal Yang Membatalkan Wudhu

- a. Keluar sesuatu dari 2 pintu
- b. Hilang akal
- c. Bersentuhan kulit perempuan dewasa dan laki-laki yang asing
- d. Menyentuh Qubul atau pintu Dubur dengan telapak tangan

5. Hal-Hal Yang Dilarang Jika Tidak Berwudhu

- a. Mendirikan shalat
- b. Melaksanakan Thawaf
- c. Memegang atau membawa Mushaf Al Quran. Kecuali dalam keadaan darurat.
Misalnya: untuk menyelamatkan Al Quran, mengembalikannya ke tempatnya setelah terjatuh dan sebagainya.

6. Hal-Hal Yang Tidak Membatalkan Wudhu

- a. Keluar darah tidak melalui 2 pintu.
Misalnya: karena luka, mimisan, berbekam dan sebagainya.
- b. Memandikan jenazah
- c. Muntah.

7. Hal-Hal Yang Disunatkan Berwudhu Terlebih Dahulu

- a. Ketika hendak berdzikir
- b. Mempelajari Hadis Nabi SAW
- c. Ketika akan tidur
- d. Sebelum mandi, baik mandi wajib atau biasa.
- e. Memperbarui wudhu ketika akan Shalat, walaupun belum batal.
- f. Ketika hendak makan, minum, belajar, sekolah dan sebagainya.

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Yang Digunakan:

Ekspositori, Rasional, Fungsional, Emosional, Pembiasaan, dan Keteladanan.

2. Metode Yang Digunakan

Ceramah, Tanya jawab, Demonstrasi dan Modul.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran

VI. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Yang Digunakan:

- a. Black Board
- b. Buku panduan PAI
- c. Modul
- d. Siswa itu sendiri

2. Sumber Pembelajaran:

- a. *Fiqih Islam*, H. Sulaiman Rasjid, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001: Hal. 24-33.
- b. *Fiqih Praktis: Menurut Al Quran, As Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Muhammad Bagir Al Habsyi, Mizan, 2001: Hal. 71-79.
- c. *Pedoman Shalat*, Teungku Hasbi Ash Shiddiqie, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2001: Hal. 87-116.

VII. EVALUASI

1. Prosedur

- a. Penilaian proses belajar
- b. Penilaian hasil belajar

2. Jenis Tes

- a. Formatif: Lisan untuk Pre-test dan Post-test,
- b. Sub Sumatif: Tulisan untuk Post-Test

3. Bentuk Tes: Menghubungkan (Menjodohkan) dan Soal cerita.

4. Soal-soal

- a. Petunjuk:

- 1. Awali dengan Bismillah dan akhiri dengan Al Hamdulillah
- 2. Bacalah dengan dengan baik dan hati-hati!

3. Percayalah pada diri sendiri, jangan melihat orang lain
4. Soal I (pertama) Jika benar nilainya 2, jika salah dikurangi 1 dan jika tidak diisi nilainya 0
5. Soal II (kedua) jika benar pertanyaan ke-1 nilainya= 20, pertanyaan ke-2 nilainya= 20 dan pertanyaan ke-3 nilainya= 10
6. Selamat mengerjakan!

- b. **Soal-soal:** (Terlampir)
- c. **Kunci Jawaban:** (Terlampir)
- d. **Pedoman Penilaian:**

Soal I: $S = \frac{\sum B \times 2,5}{5}$

Soal II: $S = \frac{\sum B \times 1}{5}$

Keterangan:

S = Skor (nilai)
 $\sum B$ = Jumlah yang betul

Catatan:

(1). Guru:

a. _____

b. _____

c. _____

(2). Kepala Sekolah:

a. _____

b. _____

c. _____

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 16 Februari 2004
Guru PAI

SUROSO HS, A.Ma.Pd
NIP.

IRPAN SOPIAN

LAMPIRAN SOAL

Tes Formatif (Pre-test dan Post-test) dalam lisan.

1. Apa yang kamu ketahui tentang wudhu?
2. Apa saja syarat-syarat wudhu?
3. Bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar?
4. Coba sebutkan sunat-sunat wudhu!
5. Jelaskan apa saja yang dapat membatalkan wudhu!

Tes Sub sumatif tertulis

I. Hubungkanlah sesuai dengan tempatnya!

1. Bersentuhan langsung kaki Pak Ali & Bu Aisyah
2. Hendak berdzikir
3. Hendak makan, minum, belajar, sekolah
4. Gila, tertidur, kentut, memegang Qubul
5. Ketika akan tidur, Sebelum mandi
6. Melaksanakan Thawaf dan shalat
7. Memandikan jenazah
8. Memasukkan air ke hidung, berkumur-kumur
9. Membaca bismillah pada permulaan wudhu
10. Membaca do'a sesudah wudhu
11. Membasuh 2 telapak tangan sampai pergelangan
12. Membasuh muka, Niat, dengan air mutlak
13. Membasuh setiap anggota 3 kali
14. Memegang atau membawa Mushaf Al Quran
15. Mempelajari Hadis Nabi SAW
16. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
17. Menyapu 2 telinga luar dan dalam
18. Menyapu sebagian kepala
19. Mimisan, berbekam, Muntah.
20. Islam, Tertib, Mumayyiz atau mengerti

- Syarat-syarat wudhu
- Sunat-sunat wudhu
- Yang membatalkan wudhu
- Yang dilarang jika tidak mempunyai wudhu
- Yang tidak membatalkan wudhu
- Fardhu wudhu
- Yang disunatkan berwudhu terlebih dahulu

II. Jawablah soal cerita berikut ini dengan singkat dan jelas!

Ambar M. adalah seorang pelajar di sebuah SD, dia kelas VI yaitu di SD Negeri Jurugentong Banguntapan. Teman-temannya banyak yang menyukainya, karena akhlaknya baik, pintar dan rajin beribadah. Suatu hari **Ambar M.** dan teman-temannya belajar kelompok di rumahnya, adapun teman satu kelompok dengannya yaitu **Pipit**, **Lunita**, **Anggar** dan **Ema**. Ketika sedang belajar, adzan Maghrib memanggil lalu **Ambar M.**. Serta teman-teman menghentikan belajarnya bergegas menuju ke masjid Al Manar untuk mendirikan shalat berjama'ah.

Disaat mereka sedang berwudhu secara tidak disengaja **Anggar** tabrakan dengan **Pipit** dan tangan mereka bersentuhan atau menempel tanpa ada penghalang sedikitpun. Sedangkan **Lunita** merasa kaget karena melihat **Ambar M.** berwudhu kok langsung niat, membasuh wajah, membasuh tangan, mengusap kepala, dan kedua kaki. Lain lagi halnya dengan **Ema**, ia lalu berwudhu seperti biasanya hingga selesai. Tetapi sebelum **Ema** masuk ke masjid dari hidungnya keluar darah.

Pertanyaannya:

1. Apakah **Anggar** dan **Pipit** wudhunya batal ? Bagaimana menurutmu dan berikan alasannya?
2. Bagaimana pendapatmu tentang wudhunya **Ambar M.** sah atau tidak ? Kemukakan apa sebabnya?
3. **Ema** mimisan ketika sesudah berwudhu, batal atau tidak wudhunya ? Apa alasannya?

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

N o	P	Keg.	W	M	Pen.	T		Ket.
						K	I	
1	I	1. Pendahuluan			Ekspositori			Sebelumnya sudah diberi modul untuk dipelajari di rumah.
		a. Appersepsi (Menyampaikan bahan pengait)	3 m	Ceramah	Rasional			
		b. Motivasi (Proses agar siswa melibatkan diri pada materi yang akan disampaikan)	3 m	Ceramah Tanya jawab	Fungsional			
		c. Pre-test (Tes diawal, sebelum pembelajaran)	4 m	Tanya jawab	Emosional			
		2. Kegiatan Pokok			Ekspositori			
		a. Penyampaian materi			Rasional			
		● Syarat-syarat wudhu	20 m	Ceramah Tanya jawab	Emosional			
		● Fardhu wudhu	20 m	Demonstrasi	Fungsional			
		● Sunat-sunat wudhu	25 m					
2	II	3. Penutup			Ekspositori			Sebelumnya sudah diberi modul untuk dipelajari di rumah.
		a. Kesimpulan	5 m	Ceramah	Rasional			
		b. Post-test (Tes diakhir pembelajaran)	10 m	Tanya jawab Lisan	Emosional			
		1. Pendahuluan	3 m	Ceramah	Ekspositori		V	Sebelumnya sudah diberi modul untuk dipelajari di rumah.
		a. Appersepsi (Menyampaikan bahan pengait)			Rasional			
		b. Motivasi (Proses agar siswa melibatkan diri pada materi yang akan disampaikan)	3 m	Ceramah Tanya jawab	Emosional			
		c. Pre-test (Tes diawal, sebelum pembelajaran)	4 m	Tanya jawab	Ekspositori			
		2. Kegiatan Pokok			Rasional			
		a. Penyampaian materi			Emosional			
		● Hal yang membatalkan wudhu	15 m	Ceramah Tanya jawab	Ekspositori			
		● Hal dilarang jika tidak berwudhu	10 m	Demonstrasi	Rasional			
		● Hal yg tdk membatalkan wudhu	10 m		Emosional			
		● Hal yg disunnatkan wudhu dulu	10 m					
		3. Penutup						
		a. Kesimpulan	5 m	Ceramah				
		b. Post-test (Tes diakhir pembelajaran)	5 m	Tanya jawab Lisan				Sub sumatif pekan depan dan praktik

Keterangan:

No	= Nomor	P	= Pertemuan	Keg.	= Kegiatan
W	= Waktu	M	= Metode	Pen.	= Pendekatan
T	= Tugas	Ket.	= Keterangan	K	= Kelompok
I	= Individu				

JADWAL PIKET MUSHOLA ANAK CERDAS

NO	HARI	KELAS	KETERANGAN
1	Senin	6	Pekan I: Kelompok I Pekan II: Kelompok II
2	Selasa	5	Pekan I: Kelompok I Pekan II: Kelompok II
3	Rabu	4	Pekan I: Kelompok I Pekan II: Kelompok II
4	Kamis	6	Pekan I: Kelompok III Pekan II: Kelompok IV
5	Jum'at	5	Pekan I: Kelompok III Pekan II: Kelompok IV
6	Sabtu	4	Pekan I: Kelompok III Pekan II: Kelompok IV

Biar teratur ketika berpiket, alangkah baiknya
coba perhatikan hal-hal berikut:

1. Setiap kelas dibagi 4 kelompok
2. *Bismillah* dulu sebelum pelaksanaan dan ucapan *Alhamdulillah* ketika selesai.
3. Apa saja yang harus dibersihkan? bersihkan jendela, lantai, tangga dan sebagainya.
4. Jangan lupa, belajar dan bekerja serius serta bertanggung jawab.
5. Tentunya bekerja harus hanya karena **djJl**.
6. Ingat Allah selalu melihat kita lho.....!

"Selamat mendapatkan hadiah dari Allah"

JADWAL PIKET LAB. KOMPUTER

NO	HARI	KELAS	KETERANGAN
1	Senin	6	
2	Selasa	5	
3	Rabu	4	
4	Kamis	6	
5	Jum'at	5	
6	Sabtu	4	

Biar teratur ketika berpiket, alangkah baiknya coba perhatikan hal-hal berikut:

1. Setiap kelas dibagi 4 kelompok
2. Membersihkan jendela, lantai, tangga dan sebagainya
3. Belajar bekerja serius dan bertanggung jawab
4. Tentunya bekerja harus bertujuan karena Allah saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

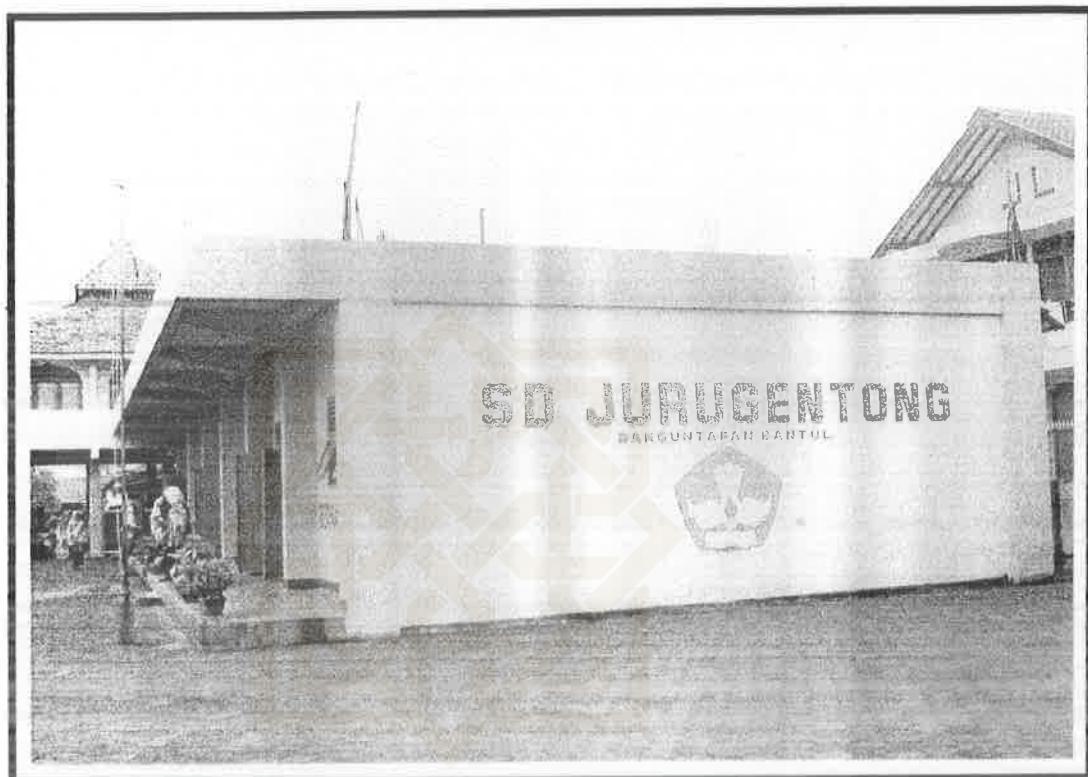
"Selamat mendapatkan hadiah dari Allah"

Lampiran XIII: Contoh Jadwal dan Materi Pesantren Kilat

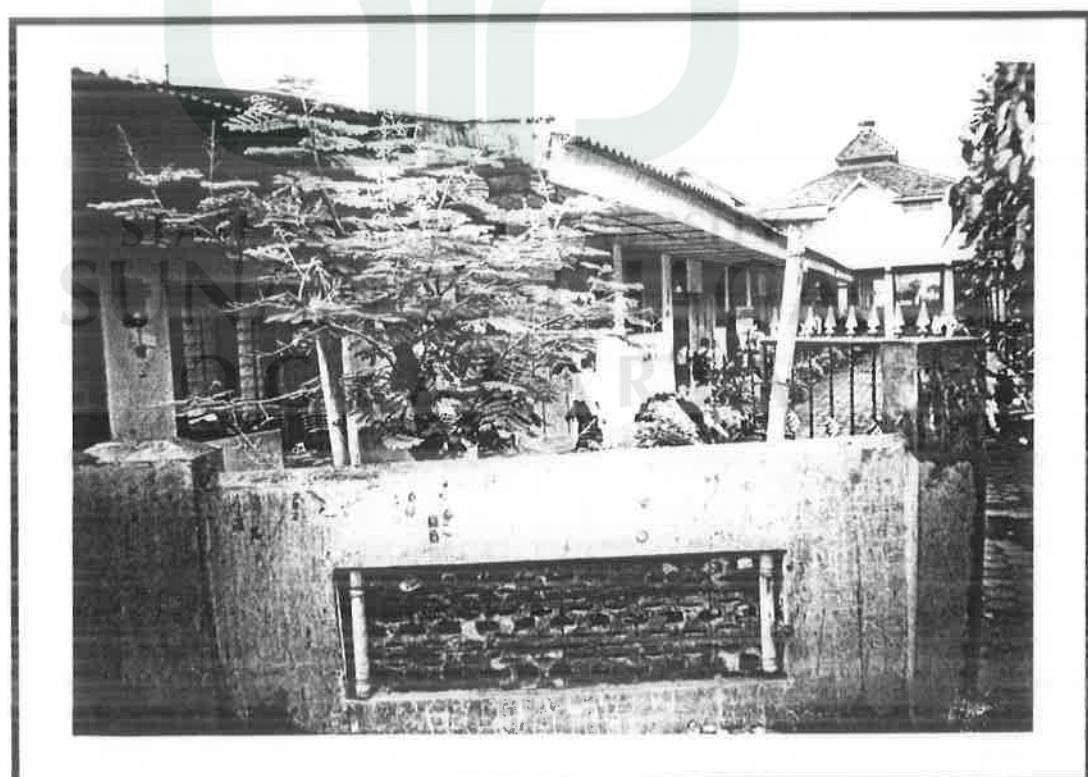
No	Hari, tanggal	Waktu	Acara / materi
1	<i>Senin, 18 Juli 2005 Selasa, 19 Juli 2005</i>	19.15 – 20.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Istirahat & Makan ◆ Do 'a sebelum & sesudah makan
		20.00 – 21.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ "Menjaga kesehatan diri sejak dini"
		21.00 – 22.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ "Adab terhadap Ayah & Ibu"
		22.00 – 03.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Merebahkan tubuh ◆ Berwudhu sebelum tidur ◆ Do 'a akan & bangun tidur
		03.00 – 04.25	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Persiapan shalat Tahajud + Muhasabah ◆ Shalat Wudhu + Witir
		04.25 – 05.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Shalat Qobliyah Shubuh ◆ Dzikir sebelum & sesudah shalat Shubuh ◆ Shalat Shubuh berjama'ah
2	<i>Selasa, 19 Juli 2005</i>	05.00 – 06.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Olahraga ◆ Menghirup udara segar
		15.30 – 16.30	"Adab mencari ilmu"
		16.45 – 18.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Praktek wudhu (Do 'a + Gerakannya) ◆ Do 'a masuk & Keluar Masjid ◆ Shalat Wudhu ◆ Shalat Maghrib berjama'ah

			<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Dzikir & Do'a Setelah Shalat</i> ◆ <i>Shalat Ba'diyah Maghrib Sujud syukur</i>
		18.00 – 18.45	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Tilawatul Quran</i> ◆ <i>Hifzhul Quran (QS. + terjemahannya)</i> ◆ <i>Fahmul Quran</i>
		18.45 – 19.45	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Shalat Isya Berjama'ah</i> ◆ <i>Dzikir & Do'a Setelah Shalat</i> ◆ <i>Shalat Ba'diyah Isya</i> ◆ <i>Sujud syukur</i>
		19.45 – 21.00	◆ "Adab berteman"
		21.00 – 22.00	◆ "Tanda – Tanda Kiamat"
3 <i>Rabu, 20 Juli 2005</i>		22.00 – 03.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Merebahkan tubuh</i> ◆ <i>Berwudhu sebelum tidur</i> ◆ <i>Do'a akan & bangun tidur</i>
		03.00 – 04.25	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Persiapan shalat Tahajud + Muhasabah</i> ◆ <i>Shalat Wudhu + Witir</i>
		04.25 – 05.00	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Shalat Qobliyah Shubuh</i> ◆ <i>Dzikir sebelum & sesudah shalat Shubuh</i> ◆ <i>Shalat Shubuh berjama'ah</i>
		05.00 – 05.30	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Penutupan</i> ◆ <i>Kesan dan pesan dari Peserta Sanlat</i>

Lampiran XIV :Foto Kondisi Fisik SD Jurugentong



SD Jurugentong Tampak dari sebelah Timur



SD Jurugentong Tampak dari sebelah Barat



Taman SD Jurugentong

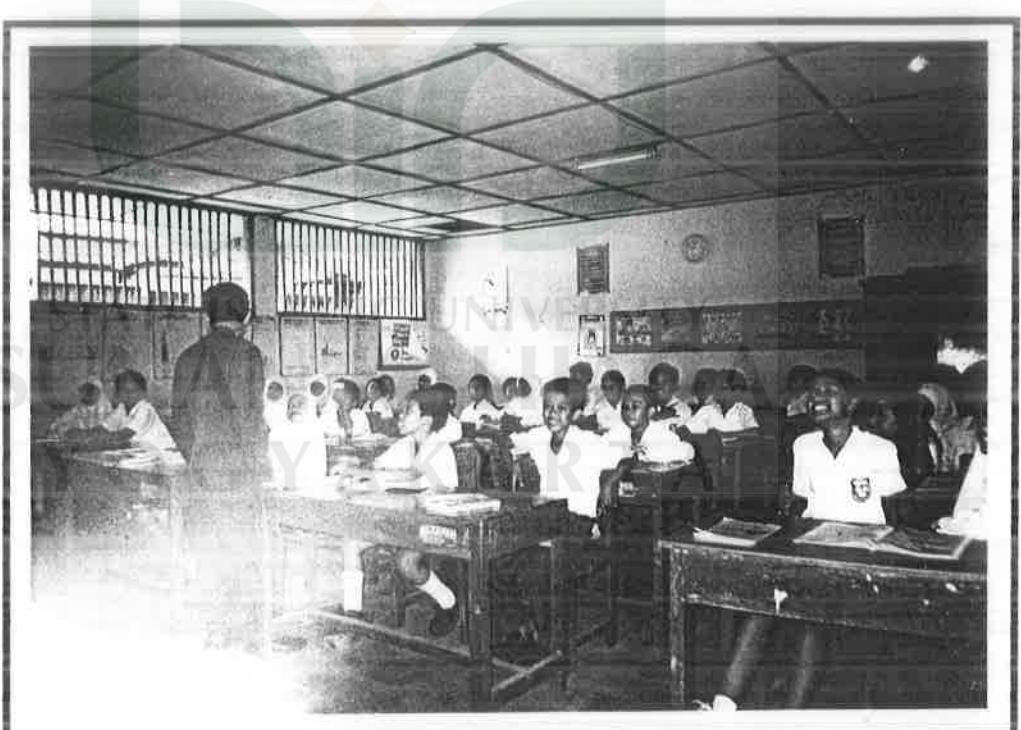


Tempat Parkir

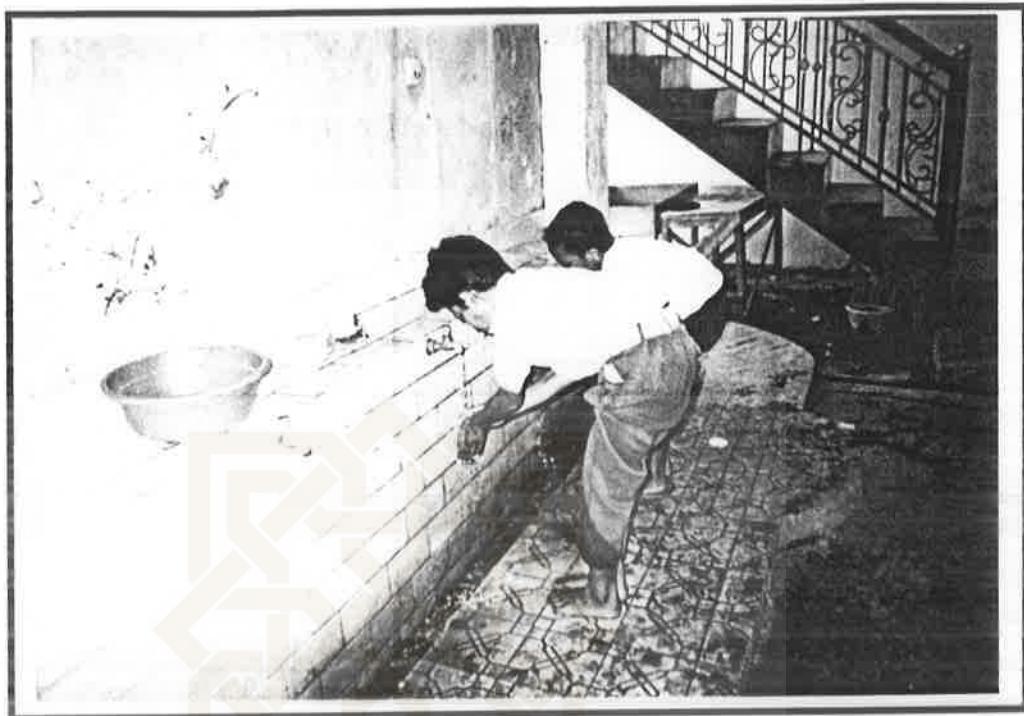
Lampiran XV: Foto Suasana Pembelajaran PAI



Guru PAI, Bpk. Moh. Kohari ketika mengajar di kelas



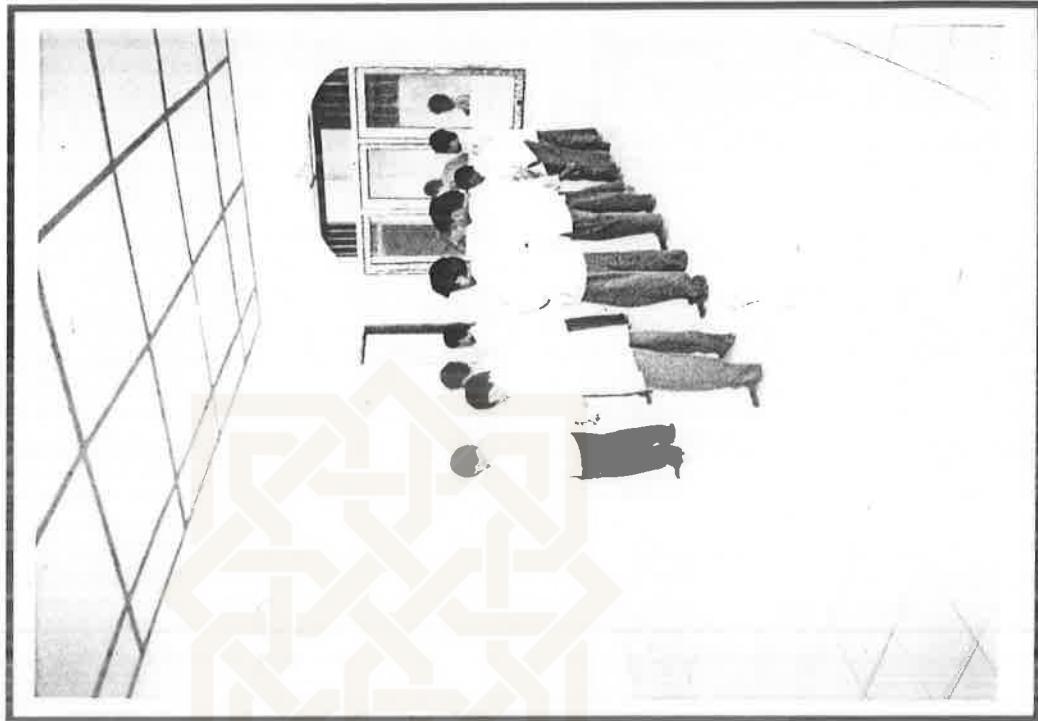
Penyusun ketika mengajar di kelas



Siswa sedang praktik Wudhu



Siswa sedang praktik Shalat

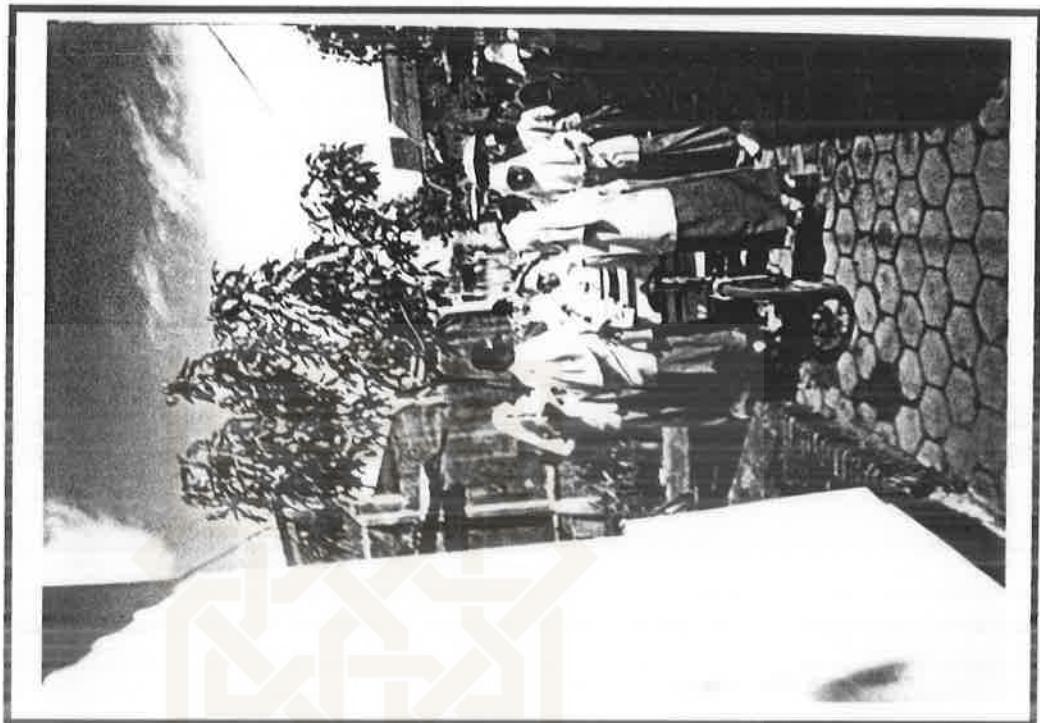


Siswa sedang shalat Dhuha

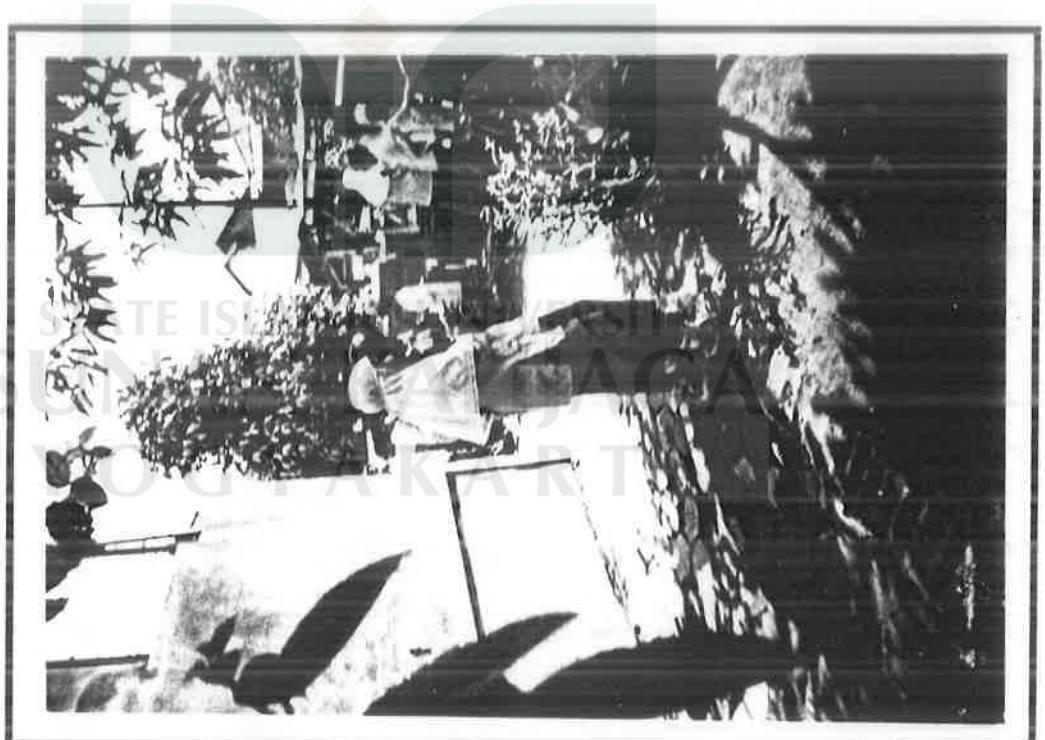


Siswa sedang piket

Lampiran XVI: Foto perilaku siswa



Siswa sedang makan berdiri



Siswa sedang makan berdiri



Sarasehan Pendidikan dengan Bpk. Fauzil Adhim

Orangtua Lupa Beri Motivasi Anak

BANTUL (KR) - Kualitas pembelajaran tidak hanya dibebankan kepada sekolah, tetapi sebenarnya perlu dukungan dari orangtua siswa. Satu hal yang sering dilupakan, orangtua yang merasa sudah membayar dan memenuhi segala kebutuhan siswa, lupa memberikan motivasi positif kepada anak untuk terus maju.

Demikian dilontarkan Fauzil Azhim SPsi, psikolog yang juga penulis sejumlah buku pendidikan dalam sarasehan 'Hakekat Anak dan Orangtua serta Peran Guru dalam Proses Pembelajaran' di SD Jurugentong Banguntapan Bantul, Rabu (28/12). Kegiatan tersebut dibuka dan diberi pengantar Drs Suroso HS (Kepala SD Jurugentong), menghadirkan pengurus Komite Sekolah serta orangtua siswa.

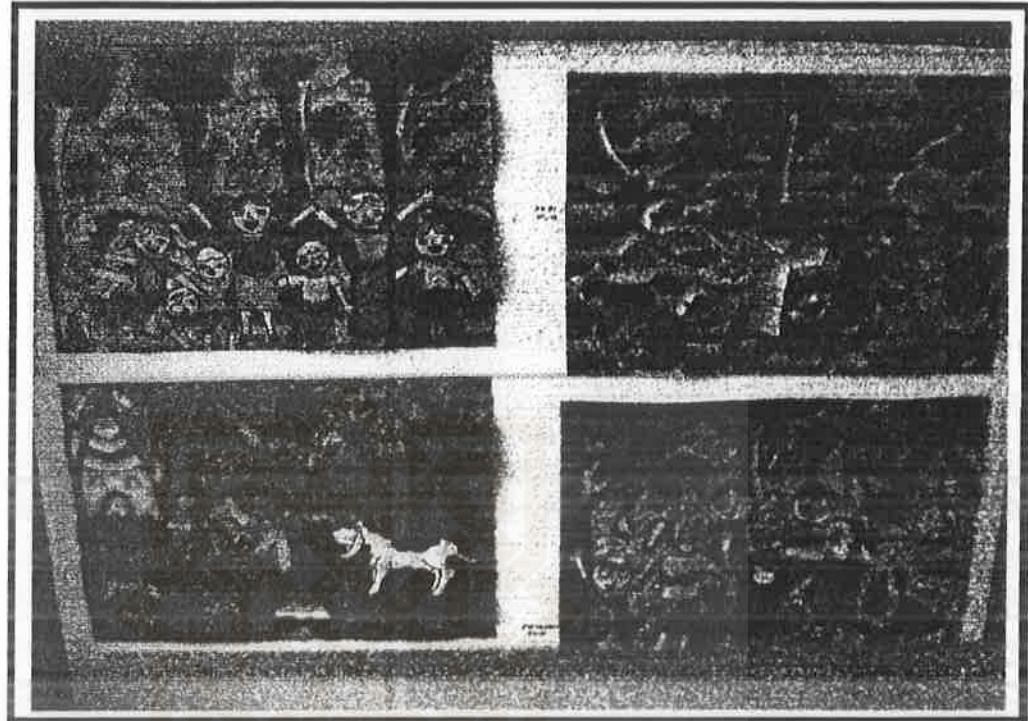
Menurut Fauzil, orangtua bertanggungjawab penuh dalam pembinaan dan bimbingan pada anak ketika di rumah. Begitu juga, ketika anak masuk ke lingkungan sekolah tanggungjawab dibebankan guru. Baik guru, orangtua dan siswa haruslah menjaga komunikasi secara ber-

kesinambungan, "Harapannya anak juga bisa tumbuh dan berprestasi dalam proses pembelajaran," kata penulis buku 'best seller' tentang pernikahan.

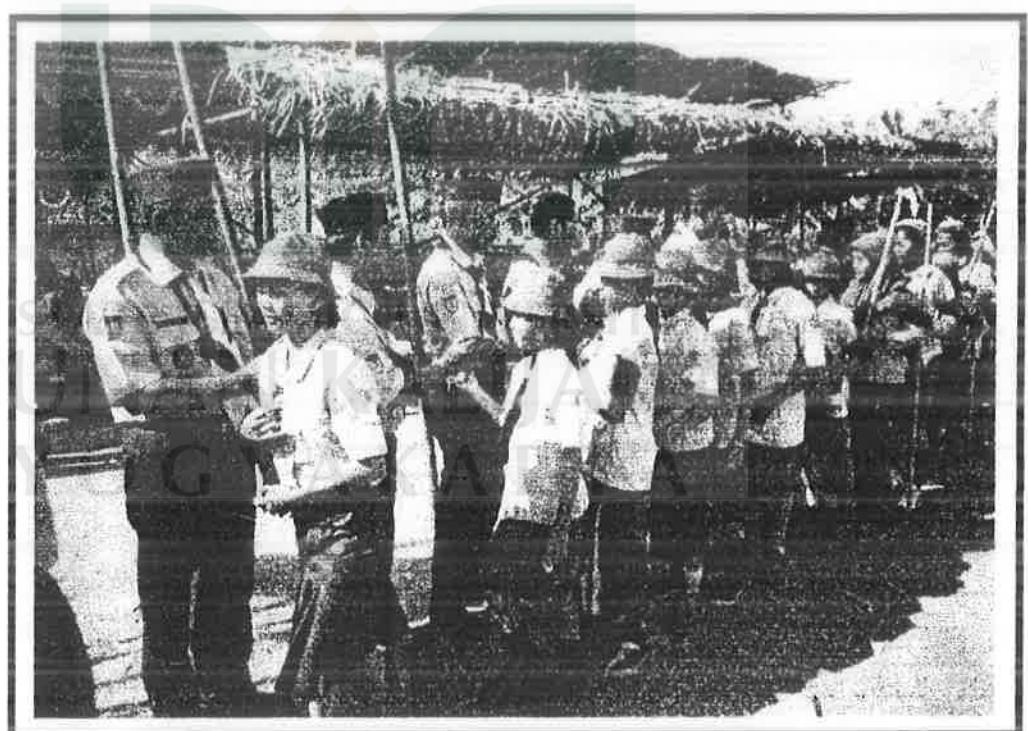
Selain itu, kata Fauzil, orangtua jangan bosan-bosan untuk terus memberi motivasi positif kepada anak. "Keberhasilan anak dalam pembelajaran tidak semata-mata pada guru, tetapi justru dukungan, motivasi orangtua ketika di rumah," ucapnya. Untuk itulah, orangtua juga jangan lupa menanamkan keyakinan sejak dini untuk bisa maju dan berprestasi setinggi mungkin.

Sedangkan Drs Suroso HS dalam pengantar sarasehan menegaskan, kegiatan ini diselenggarakan pra-pembagian raport semester I tahun ajaran 2005/2006. Harapannya, sarasehan ini, baik guru, orangtua bisa menjalin komunikasi, bagaimana untuk terus mendorong anak/siswa itu terus berprestasi. Baik guru, orangtua dan juga anak membutuhkan kebersamaan membangun proses pembelajaran yang berkualitas, baik di sekolah maupun di rumah.

(Jay)-d



Seni Lukis



Pramuka



Seni Tari



Drumband

Lampiran XVIII: Jadwal Pelajaran Kelas V dan VI

Jadwal pelajaran kelas V

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00-07.40	UB	IPA	B. Ind		PKPS	P. Agama
2	07.40-08.20	Mtk	IPA	B. Ind		PKPS	PKPS
3	08.20-09.00	Mtk	S. Lukis	IPS	Teori Penjaskes	KTK	PKPS
4	09.00-09.20				Istirahat		
5	09.20-10.00	IPA	S. Lukis	PKPS	Teori Penjaskes	KTK	PP. Akhlak Mulia
6	10.00-10.40	IPA	Mtk	KTK	Mtk		PP. Akhlak Mulia
7	10.40-11.20	B. Jawa	Mtk	KTK	Mtk		Mulok
8	11.20-11.40				Istirahat		
9	11.40-12.20	B. Ind	B. Ind	B. Ing	P. Agama		
10	12.20-13.00	B. Ind	B. Ind	B. Ing	P. Agama		

Jadwal pelajaran kelas VI

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00-07.40	UB	P. Agama	B. Ing	Penjaskes	Mtk	Mtk
2	07.40-08.20	IPA	P. Agama	B. Ing	Penjaskes	Mtk	Mtk
3	08.20-09.00	IPA	IPA	PPKn	IPA	IPS	B. Ind
4	09.00-09.20				Istirahat		
5	09.20-10.00	B. Jawa	IPA	PPKn	IPA	Mulok	B. Ind
6	10.00-10.40	B. Ind	Mtk	B. Ind	B. Ind	Mulok	IPS
7	10.40-11.20	B. Ind	Mtk	B. Ind	B. Ind		PP. Akhlak Mulia
8	11.20-11.40				Istirahat		
9	11.40-12.20	Mtk	KTK	IPS	B. Jawa		
10	12.20-13.00	Mtk	KTK	IPS	B. Jawa		

Lampiran XIX: Surat Hak Pakai Tanah Kas Desa

PEMERINTAH KALURAHAN BANGUNTAPAN NO.: 59.

KECAMATAN BANGUNTAPAN.

KUASA HAK PAKAI TANAH KAS DESA.

Nomer: 671 /Umum/Btp/1985.

Dengan ini Pemerintah Kalurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan menerangkan bahwa :

Pemelik tanah : Kas Desa Kalurahan Banguntapan.
Tanah persil No. : 49 S.III Luas : 1400 m².
Letak tanah : Timur Desa Jurugenthong.
Diserahkan kepada : S.D.K. Inpres Jurugenthong, sebaiknya tempat pendidikan.

Kemudian surat ini dapat digunakan sebagai bukti postingan, kepada yang berwajib agar menjadikan maklum danyal.

Banguntapan, tgl. 8 Oktober 1985



Lampiran XX: Surat Keterangan penelitian dari SD Jurugentong

SD JURUGENTONG

CABANG DINAS P DAN K KEC. BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA
Jl. Wonocatur, Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198 Tlp. (0274) 450 935

SURAT KETERANGAN

NO: 151 / JRG / P / III / 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta, menerangkan bahwa saudara:

Nama	: IRPAN SOPIAN
TTL	: Sukabumi, 15 Juni 1980
Pekerjaan	: Guru Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jurugentong RT 08/34 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198

benar – benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta mulai tanggal 18 Juni 2004 sampai selesai untuk memperoleh data mengenai skripsi dengan judul: "Pendekatan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Ibadah dan Akhlak Bagi Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta".

Demikian keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Maret 2006

Hormat Kami,
Kepala Sekolah,



Irpan Sopian
SUROSO. HS, A.Ma.Pd
NIP. 130 494 124



Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

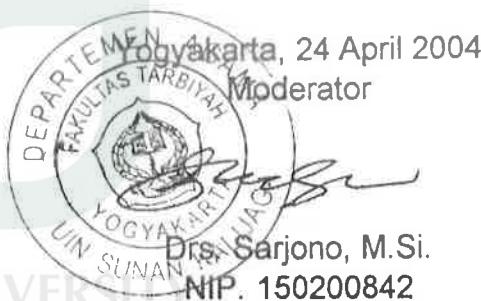
BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Irpan Sopian
Nomor Induk : 99414599
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2003/2004

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 April 2004

Judul Skripsi : **PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta;
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 27 Maret 2004

Nomor : 148/148/PTP/009/1455/2004 Kepada Yth.
Lamp : Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA
Hal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal: **26 Maret 2004** perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2003/2004 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Irpan Sopian
NIM : 9941 4599
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-4

Dengan Judul:

“PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA”

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/2c43/2004
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 28 April 2004

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri
Jurugentong Banguntapan
Bantul Yogyakarta
Di Provinsi DIY

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

"PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA"

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Irpan Sopian
N I M : 9941 4599/TY
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-4
Alamat : Jurugentong RT 05 Banguntapan Bantul Yk

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

- SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta

Metode pengumpulan data: *Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi.*

Adapun waktunya mulai tanggal: 01 Mei 2004 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Irpan Sopian
NIM. 9941 4599



Tembusan:

- Ketua Jurusan PAI
- Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yoga.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/2004
Lamp
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 April 2004

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

“PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA”

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Irpan Sopian
N I M : 9941 4599
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-4
Alamat : Jurugentong RT 05 Banguntapan Bantul Yk

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SD Negeri Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta

Metode pengumpulan data: *Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi*.

Adapun waktunya mulai tanggal: 01 Mei 2004 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 660

Membaca Surat : Ka. Bapda Propinsi DIY Nomor: 070/6481 Tanggal : 18-06-2004
Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.

Diiizinkan kepada :

Nama : IRPAN SOPIAN No.Mhs/NIM: 9941 4599 Mhs: IAIN SUKA YK

Judul : PENDEKATAN KOGNITIF, AFERKTIF DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGANTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA.

Lokasi : SDN Jurugantong Benguntapan Bantul YK

Waktu : Mulai pada tanggal : 18-06-2004 s/d 18-09-2004

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
4. Izin ini tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 28 - 06 - 2004

An. BUPATI BANTUL
KEPALA BAPPEDA KAB. BANTUL
ub: Sekretaris,

- Tembusan dikirim kepada Yth. :
1. Bp. Bupati Bantul
 2. Muspida Kab. Bantul
 3. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
 4. Ka. Dinas P & K Kabupaten Bantul
 5. Ka. Cab. Dinas P & K Kec. Benguntapan
 6. Kepala SDN Jurugantong Benguntapan
 7. Yang Bersengkutan
 8. Portinggal





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01/6481

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - IAIN SUKA No IN/I/DT/TL.00/2044/2004
Tanggal : 28 April 2004 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

N a m a : IRPAN SOPIAN No. Mhs./NIM . 3341 4336
Alamat Instansi : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENDEKATAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN IBADAH DAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 18 Juni 2004 s/d 18 Sept 2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah IAIN SUKA;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY



Ir. NANANG SUWANDI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 490 022 448,

Lampiran XXVII : Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI - 4
 Pembimbing : Dra. Hj. Suci Luningstih, MA

Nama : Irpan Sapian.....
 NIM : 99414599.....
 NIM : Pendekatan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Ibadah Dan Ashrah Bagi Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri Jurug Bangjurtapan Bantul Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan		T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maret 2004	1	Konsultasi proposal Skripsi		J. Prayitno			
2	Mei 2004	2	Perbaikan Bab I & II		J. Prayitno			
3	Maret 05	3	Bab III		J. Prayitno			
4	Mp 2005	4	Perbaikan Bab III		J. Prayitno			
5	Desember 05	1	Bab IV		J. Prayitno			
6	Januari 06	2	Perbaikan teknis penulisan		J. Prayitno			
7.	Januari 06	3	Ace		J. Prayitno			

155

Yogyakarta, 27 Januari 2006
 Pembimbing

Dra. Hj. Suci Luningstih, MA
 NIP. 150070666


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : IRPAN SOPIAN ✓
TTL : Sukabumi, 15 Juni 1980 ✓
Agama : Islam
Suku bangsa : Sunda/Indonesia
Status : Menikah
Pekerjaan : Guru PAI dan Komputer, Direktur Elha Smart creation, Dai
Alamat Yogyakarta: Jurugentong 08 /34 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198
Alamat Asal : Kp. Nyalindung RT 02/34 Cicurug Sukabumi Jawa Barat 43159 ✓
Nama Orang tua

Ayah : Ma'mun Arief (Alm)
Ibu : Rusmiati

Agama orangtua: Islam

Alamat orangtua: Kp. Nyalindung RT 02/34 Cicurug Sukabumi Jawa Barat 43159

Pendidikan

- SD Negeri Pasawahan I Cicurug Sukabumi : Lulus tahun 1993
- SMP Negeri I Cicurug Sukabumi : Lulus tahun 1996
- MA Negeri Cibadak Sukabumi : Lulus tahun 1999
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Angkatan tahun 1999

Pendidikan lain

- Majelis Ta'lim Al Hidayatul Khoeriyah Cicurug Sukabumi Jawa Barat (1993 – 1999)
- Kursus Khot di Pondok pesantren An Nizhomiyah Cicurug Sukabumi Jawa Barat (1997)
- Shortcourse Islamic Psichology UGM Yogyakarta (2003)

4. Kursus Komputer Office Casablanka Yogyakarta (2002)
5. Kursus Program Bahasa Arab UII Yogyakarta (2004)

Pengalaman Organisasi

1. Ketua II OSIS MAN Cibadak Sukabumi Jawa Barat (1997)
2. Ketua I OSIS MAN Cibadak Sukabumi Jawa Barat (1998)
3. Ketua II Pasukan Khusus MAN Cibadak Sukabumi Jawa Barat (1997)
4. Judat Pramuka Ambalan Sunan Gunung Jati (1997 – 1998)
5. Koordinator Majelis Ta'lim Al Hidayatul Khoeriyah Cicurug Sukabumi Jawa Barat (1996 – 1999)
6. Ketua Remaja Masjid Al Manar Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta (2000 – 2005)
7. Ta'mir Masjid Al Manar Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta (2005 – sekarang)
8. Pembina Komunitas ROBBAnI Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta (2004 – sekarang)
9. President Director Event Organizer Elha Smart Creation (2004 – sekarang)

Prestasi Akademik

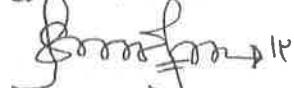
1. Lulus dengan kategori 5 besar SD Pasawahan I Cicurug Sukabumi Jawa Barat
2. Lulus dengan kategori 5 besar MAN Cibadak Sukabumi Jawa Barat

Prestasi non Akademik

1. Juara I Tenis Meja se – kabupaten Sukabumi Jawa Barat

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Feb 2006



IRPAN SOPIAN
NIM. 9941 4599